



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR HK.01.07/MENKES/4642/2021
TENTANG
PENYELENGGARAAN LABORATORIUM PEMERIKSAAN *CORONAVIRUS
DISEASE* 2019 (COVID-19)

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) telah dinyatakan sebagai bencana non-alam berupa wabah/pandemik sehingga perlu dilakukan upaya penanggulangan termasuk penguatan jejaring laboratorium yang berfungsi melakukan pemeriksaan spesimen;
 - b. bahwa untuk menjamin kesinambungan pemeriksaan *screening* spesimen COVID-19 diperlukan jejaring laboratorium pemeriksaan COVID-19;
 - c. bahwa untuk percepatan penanganan wabah/pandemik COVID-19 perlu dilakukan perluasan jejaring laboratorium pemeriksaan COVID-19 dengan menambah laboratorium permanen dan laboratorium bergerak (*mobile laboratorium*) yang aman dan mengikuti standar *biosafety* dan *biosecurity*;
 - d. bahwa untuk memperlancar pelayanan dan koordinasi pemeriksaan spesimen COVID-19 di lapangan perlu dilakukan pendelegasian sebagian kewenangan kepada pemerintah daerah;

- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Penyelenggaraan Laboratorium Pemeriksaan *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3273);
 2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
 3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6374);
 4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 658/Menkes/Per/VIII/2009 tentang Jejaring Laboratorium Diagnosis Penyakit Infeksi *New-Emerging* dan *Re-Emerging*;
 5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 45 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1113);
 6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1146);
 7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 85 Tahun 2020 tentang Pengalihan dan Penggunaan Material, Muatan Informasi, dan Data (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1615);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG PENYELENGGARAAN LABORATORIUM PEMERIKSAAN *CORONAVIRUS DISEASE* 2019 (COVID-19).
- KESATU : Menetapkan jenis Laboratorium Pemeriksaan *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) terdiri atas:
- a. laboratorium klinik;
 - b. laboratorium yang ada di dalam fasilitas pelayanan kesehatan;
 - c. laboratorium kesehatan daerah;
 - d. balai atau balai besar teknik kesehatan lingkungan dan pengendalian penyakit;
 - e. balai besar laboratorium kesehatan;
 - f. laboratorium Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; dan
 - g. laboratorium riset di lingkungan perguruan tinggi atau institusi mandiri nonperguruan tinggi.
- KEDUA : Laboratorium Pemeriksaan *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU harus memenuhi persyaratan paling sedikit Standar Laboratorium *Bio Safety Level 2* (BSL-2) serta sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan kewenangan untuk melakukan pemeriksaan dan validasi pemeriksaan COVID-19.
- KETIGA : Laboratorium yang telah memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA harus memberitahukan kesiapan untuk pemeriksaan COVID-19 kepada dinas kesehatan provinsi untuk dilakukan penilaian dengan tembusan dinas kesehatan kabupaten/kota.
- KEEMPAT : Laboratorium Pemeriksaan *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU terdiri atas:
- a. laboratorium rujukan nasional pemeriksaan COVID-19;

- b. laboratorium pembina provinsi; dan
 - c. laboratorium pemeriksa.
- KELIMA : Laboratorium rujukan nasional pemeriksaan COVID-19 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEEMPAT huruf a merupakan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan melalui Pusat Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Kementerian Kesehatan.
- KEENAM : Laboratorium pembina provinsi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEEMPAT huruf b merupakan laboratorium pemeriksa yang diberi tugas tambahan untuk membantu dinas kesehatan provinsi untuk melakukan pembinaan kepada laboratorium pemeriksa.
- KETUJUH : Laboratorium Pemeriksaan *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) sebagaimana dimaksud dalam DIKTUM KEEMPAT mempunyai tugas sebagai berikut:
1. Laboratorium rujukan nasional pemeriksaan COVID-19
 - a. melakukan konfirmasi hasil pemeriksaan dari laboratorium pemeriksa COVID-19 dan apabila dianggap perlu juga dapat melakukan pemeriksaan COVID-19;
 - b. menyusun standar operasional prosedur mengenai pengambilan, pengelolaan, pemeriksaan spesimen COVID-19, validasi kit baru, Pemeriksaan Mutu Internal (PMI) dan Pemeriksaan Mutu Eksternal (PME);
 - c. melakukan uji pemantapan mutu terhadap laboratorium pemeriksa COVID-19 secara berkala sesuai dengan pedoman pemeriksaan *Nucleic Acid Amplification Test* (NAAT) SARS CoV-2 bagi petugas laboratorium;
 - d. melakukan pemantapan mutu eksternal terhadap laboratorium pembina provinsi;

- e. mengirimkan tes panel pemeriksaan COVID-19 ke laboratorium pemeriksa COVID-19 dalam rangka pemantauan mutu eksternal (*Quality Assurance/Quality Control*); dan
 - f. menerima laporan kinerja laboratorium pemeriksa COVID-19 dari dinas kesehatan provinsi dalam bentuk rekomendasi untuk selanjutnya menjadi dasar penghentian operasional pemeriksaan COVID-19 yang merupakan bagian jejaring laboratorium pemeriksa COVID-19.
2. Laboratorium Pembina Provinsi
- a. membantu dinas kesehatan provinsi untuk melakukan pembinaan terhadap laboratorium pemeriksa di Provinsi;
 - b. memastikan laboratorium pemeriksa telah mengirimkan spesimen untuk uji validasi ke laboratorium rujukan nasional COVID-19 dengan segera tanpa menunggu hasil pemeriksaan;
 - c. memastikan laboratorium di bawahnya melakukan pelaporan tepat waktu;
 - d. memastikan reagen yang dikirimkan sudah sampai pada laboratorium pemeriksa di bawahnya;
 - e. dapat melakukan PME terhadap laboratorium pemeriksa setelah berkoordinasi dengan laboratorium rujukan nasional pemeriksaan COVID-19;
 - f. memberikan laporan tertulis yang ditandatangani pimpinan laboratorium, hasil PME laboratorium pemeriksa kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan paling lama 1 minggu setelah PME laboratorium pemeriksa selesai dilaksanakan; dan
 - g. memberikan laporan kepada dinas kesehatan provinsi tentang kinerja laboratorium dibawahnya,

sebagai bahan pertimbangan dinas kesehatan provinsi untuk menyusun rekomendasi penghentian operasional pemeriksaan COVID-19 pada laboratorium pemeriksa COVID-19.

3. Laboratorium pemeriksa
 - a. menerima spesimen untuk pemeriksaan COVID-19 dari rumah sakit/dinas kesehatan/laboratorium kesehatan/fasilitas kesehatan lainnya;
 - b. wajib menyelesaikan pemeriksaan spesimen dan melaporkan seluruh hasil pemeriksaan COVID-19 melalui aplikasi allrecord-tc19 paling lama 2 x 24 jam sejak sampel diterima dengan melakukan pencatatan dan pelaporan mengikuti pedoman pengendalian dan pencegahan COVID-19;
 - c. wajib melaporkan hasil pemeriksaan ke dalam allrecord-tc19 dan mengirimkan laporan jumlah rekapan hasil pemeriksaan dalam waktu 1x 24 jam setelah spesimen selesai diperiksa;
 - d. mengirimkan spesimen untuk uji validasi ke laboratorium rujukan nasional COVID-19 dengan segera tanpa menunggu hasil pemeriksaan;
 - e. menginformasikan hasil pemeriksaan kepada fasilitas kesehatan pengirim spesimen untuk keperluan diagnosis dan tata laksana kasus serta dinas kesehatan domisili pasien untuk kepentingan penyelidikan epidemiologi; dan
 - f. memberikan *feedback* kepada rumah sakit/dinas kesehatan/laboratorium kesehatan lainnya apabila terdapat kekeliruan dalam penggunaan material atau media pada spesimen yang diterima.

KEDELAPAN : Laboratorium Pembina provinsi dan laboratorium pemeriksa sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEEMPAT huruf b dan huruf c tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari

- Keputusan Menteri ini.
- KESEMBILAN : Selain laboratorium pemeriksa sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDELAPAN, Menteri dapat menetapkan laboratorium pemeriksa lainnya.
- KESEPULUH : Dalam rangka menetapkan laboratorium pemeriksa sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESEMBILAN, Menteri Kesehatan mendelegasikan kewenangan kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- KESEBELAS : Pendanaan terhadap penyelenggaraan Laboratorium Pemeriksaan *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) dibebankan kepada Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), dan/atau sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KEDUA BELAS : Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap Laboratorium Pemeriksaan *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19).
- KETIGA BELAS : Ketentuan lebih lanjut mengenai pedoman penyelenggaraan Laboratorium Pemeriksaan COVID-19 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEEMPAT BELAS : Pada saat Keputusan Menteri Kesehatan ini mulai berlaku:
1. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/9847/2020 tentang Jejaring Laboratorium Pemeriksaan *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19);
 2. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nomor HK.02.02/I/5374/2020 tentang Penetapan Laboratorium Pemeriksa *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19);
 3. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan

- Pengembangan Kesehatan Nomor
HK.02.02/I/576/2021 tentang Penetapan
Laboratorium Pemeriksa *Coronavirus Disease* 2019
(COVID-19);
4. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan
Pengembangan Kesehatan Nomor
HK.02.02/I/1542/2021 tentang Penetapan
Laboratorium Pemeriksa *Coronavirus Disease* 2019
(COVID-19); dan
5. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan
Pengembangan Kesehatan Nomor
HK.02.02/I/2379/2021 tentang Penetapan
Laboratorium Pemeriksa *Coronavirus Disease* 2019
(COVID-19),

dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KELIMA BELAS : Keputusan Menteri Kesehatan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 11 Mei 2021

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BUDI G. SADIKIN

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan,



Sundoyo, SH, MKM, M.Hum
NIP 196504081988031002

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR HK.01.07/MENKES/4642/2021
TENTANG
PENYELENGGARAAN LABORATORIUM
PEMERIKSAAN *CORONAVIRUS DISEASE* 2019
(COVID-19)

PEDOMAN PENYELENGGARAAN
LABORATORIUM PEMERIKSAAN *CORONAVIRUS DISEASE* 2019 (COVID-19)

A. LATAR BELAKANG

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular jenis baru yang belum diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Penyakit ini telah melanda hampir di seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia. Untuk pengendalian penyakit tersebut, perlu diketahui situasinya, baik secara global maupun nasional. Walaupun kondisi di beberapa negara berbeda-beda, secara global dan nasional jumlah kasus COVID-19 masih terus meningkat. Hal tersebut berdampak juga pada kebutuhan pemeriksaan laboratorium.

Setiap laboratorium memiliki kapasitas pemeriksaan yang ditentukan oleh banyak faktor, seperti ketersediaan logistik, peralatan laboratorium dan sumber daya manusia untuk pelaksanaan kegiatan pemeriksaan maupun pencatatan dan pelaporan. Diperlukan pengaturan untuk menjamin semua laboratorium yang terlibat dalam pemeriksaan COVID-19 mempunyai standar dan bekerja dalam kapasitas maksimal, sehingga didapatkan hasil pemeriksaan spesimen COVID-19 yang cepat dan valid.

Nucleic Acid Amplification Test (NAAT) adalah metode deteksi molekuler dengan memperbanyak sekuens asam nukleat spesifik hingga mencapai jumlah tertentu agar dapat dideteksi dan dianalisis. Metode NAAT digunakan sebagai metode konfirmasi dalam pemeriksaan *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) untuk diagnosis dan pelacakan kontak kasus COVID-19.

B. JENIS PEMERIKSAAN *NUCLEIC ACID AMPLIFICATION TEST* (NAAT)

Jenis metode NAAT yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan COVID-19 meliputi:

- a. *Quantitative Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction* (qRT-PCR) yang dianggap sebagai standar utama konfirmasi diagnosis COVID-19. Alat yang menggunakan metode qRT-PCR dapat berupa *thermal cycler* dan TCM (tes cepat molekuler); dan
- b. *Loop Mediated Isothermal Amplification* (LAMP) dan sejenisnya yang setara. Sensitivitas dan spesifisitas metode ini relatif lebih rendah daripada metode RT-PCR. Oleh karena itu, laboratorium yang memakai metode tersebut untuk pemeriksaan perlu melakukan validasi internal secara berkala dan mendokumentasikan hasil validasi internal tersebut.

Untuk mempercepat proses pemeriksaan spesimen, proses otomatisasi ekstraksi maupun penggunaan alat atau kit yang menggabungkan proses ekstraksi dan *reverse transcription polymerase chain reaction* mulai banyak digunakan. Laboratorium anggota jejaring pemeriksa COVID-19 dapat menggunakan kit setelah dilakukan validasi sebelum digunakan dan melakukan Pemantapan Mutu Internal (PMI) dan Pemantapan Mutu Eksternal (PME).

C. KRITERIA PEMILIHAN NAAT

Produk NAAT yang digunakan adalah yang memiliki izin edar dari Kementerian Kesehatan (dapat dilihat melalui <http://infoalkes.kemkes.go.id/>) dan memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut:

1. memenuhi rekomendasi *Emergency Used Listing* (EUL) WHO;
2. memenuhi rekomendasi *Emergency Used Authorization* (EUA) US-FDA; atau
3. memenuhi rekomendasi *European Medicine Agency* (EMA).

D. PERSYARATAN LABORATORIUM

Laboratorium yang melakukan pemeriksaan spesimen COVID-19 dengan metode NAAT diwajibkan memenuhi kriteria berikut:

1. Laboratorium pemeriksa COVID-19 permanen

a. Persyaratan Gedung

- 1) Gedung BSL-2 harus memiliki:
 - a) Memiliki ruangan penerimaan dan penyimpanan sampel;
 - b) Memiliki ruangan pemeriksaan spesimen;
 - c) Memiliki ruangan untuk penanganan limbah infeksius yang dilengkapi dengan *autoclave*;
 - d) Memiliki ruangan untuk loker, administrasi, dan *pantry*;
 - e) Memiliki ruangan penyimpanan reagen;
 - f) Memiliki Instalasi Pengolah Air Limbah (IPAL); dan
 - g) Jalur akses ke dalam gedung terbatas dan ada kamera surveilans (CCTV).
- 2) Ruang Laboratorium BSL-2
 - a) Ruangan laboratorium yang cukup luas untuk bekerja dan terpisah dengan area publik dalam Gedung;
 - b) Pemisahan ruangan infeksius dan non-infeksius dengan diberikan label di setiap pintu ruangan;
 - c) Memiliki pintu yang dapat di kunci/akses terbatas;
 - d) Memiliki jendela yang tertutup rapat;
 - e) Aliran udara searah dengan filter udara pada *exhaust/HVAC System* (disarankan);
 - f) Memiliki penerangan yang cukup dan lampu tidak menggantung;
 - g) Memiliki lantai yang kuat, tahan air, dan tidak ada celah/nat disarankan dilapis *epoxy* serta tidak ada sudut antara lantai dan dinding;
 - h) Dinding tidak kasar, anti-air dan mudah dibersihkan;
 - i) Memiliki wastafel cuci tangan di dekat pintu keluar ruangan laboratorium;
 - j) Memiliki wastafel dilengkapi dengan pencuci mata (disarankan);
 - k) Memiliki *shower* yang ditempatkan di lorong ruangan laboratorium;
 - l) Pasokan listrik yang memadai, penerangan darurat, genset yang *standby*;

- m) Pengolahan air yang baik antara suplai dan pembuangan, sistem pencegahan arus balik, keran otomatis, pengolahan air *reverse osmosis* untuk laboratorium;
 - n) Gedung memiliki hidran/sistem pemadam kebakaran yang memenuhi syarat (disarankan menggunakan bahan pemadam api khusus di ruangan dengan alat-alat laboratorium);
 - o) Memiliki sistem telekomunikasi /sistem intercom;
 - p) Memiliki sistem alarm untuk keamanan; dan
 - q) Gedung memiliki jalur evakuasi yang memenuhi syarat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
- b. Persyaratan *Biosafety Cabinet* (BSC)
- 1) *Biosafety Cabinet* (BSC) kelas II A2 dengan standar International
 - 2) BSC memiliki sash (penutup)
 - 3) BSC dilengkapi dengan *UV light* (disarankan)
 - 4) BSC dilengkapi dengan UPS
 - 5) Kontak listrik mandiri (tidak bergabung dengan alat lain)
 - 6) Penempatan BSC tidak di depan aliran udara *Air Conditioner*
 - 7) Penempatan BSC tidak di depan akses pintu
 - 8) Penempatan BSC tidak di daerah orang lalu lalang
 - 9) Memiliki SOP pengoperasian dan pemeliharaan BSC
 - 10) Memiliki SOP pelaksanaan pekerjaan menggunakan BSC
- c. Persyaratan Peralatan
- 1) BSC kelas II A2
 - 2) *Laminar airflow* atau *PCR hood*
 - 3) NAAT (qRT PCR/LAMP/TCM)
 - 4) Micro pipet
 - 5) *Autoclave*
 - 6) Refrigerator untuk reagen
 - 7) Freezer-80°C untuk penyimpan spesimen (kalau tidak ada, sisa spesimen langsung dimusnahkan)
 - 8) *Coolbox*
 - 9) *Refrigerated Centrifuge*

- 10) *Spindown*
 - 11) *Vortex*
- d. Persyaratan Sumber Daya Manusia (SDM)
- 1) Tenaga Dokter Ahli Patologi Klinik, atau Mikrobiologi Klinik, atau Dokter Umum yang telah terlatih
 - 2) Tenaga analis kesehatan/ahli teknologi laboratorium medis/litkayasa/peneliti virology dengan latar belakang pendidikan analis/biologi/kedokteran/kedokteran hewan/biomedis dan ilmu lain yang berkaitan.
 - 3) Tidak memiliki riwayat penyakit berat/catastropik
 - 4) Tidak memiliki riwayat kejahatan
 - 5) Memiliki kompetensi dalam pemeriksaan dengan *Real Time PCR*
 - 6) Memiliki kompetensi dalam *biosafety* dan *biosecurity*
 - 7) Memiliki kompetensi dalam penerimaan dan pengiriman sampel (*optional*)
- e. Persyaratan Praktik *Biosafety* dan *Biosecurity*
- 1) *Biosafety*
 - a) Laboratorium memiliki *Biosafety Officer/ Safety Officer*
 - b) Memiliki prosedur *Risk Assessment* terkait pekerjaan di laboratorium
 - c) Menyediakan sarana, peralatan, dan alat pelindung diri (APD) yang sesuai dengan hasil *Risk Assessment*
 - d) Tersedia peralatan keselamatan seperti *Spill kit* dan alat pemadam api ringan (APAR)
 - e) Memiliki sarana pengelolaan limbah infeksius seperti *autoclave* yang tervalidasi
 - f) Memiliki program vaksinasi dan *emergency check-up* untuk petugas laboratorium
 - g) Memiliki sistem pengelolaan untuk limbah B3 padat
 - h) Memiliki program pelatihan biorisiko secara berkala
 - 2) *Biosecurity*
 - a) Memiliki keamanan fisik: sistem surveilan lingkungan (CCTV), tempat penyimpanan spesimen yang memiliki kunci (*Freezer/deep freezer*), sistem akses terbatas

- b) Memiliki keamanan informasi: sistem data yang aman
 - c) Memiliki prosedur keamanan dalam pengiriman spesimen
 - d) Memiliki kendali material dan akuntabilitas
 - e) Memiliki SDM satuan pengamanan yang terlatih
 - f) Memiliki manajemen program terkait *biosecurity*
- f. Persyaratan *Good Laboratory Practice*
- 1) Memiliki personel dan manajemen laboratorium yang kompeten.
 - 2) Memiliki *standard operational procedur* pemeriksaan yang terstandar.
 - 3) Melakukan pemantapan mutu internal dan eksternal.
 - 4) Memiliki program pelaporan hasil yang sistematis dan tertelusur.
 - 5) Melakukan pemeliharaan dan kalibrasi alat laboratorium yang terdokumentasi dengan baik, yang dilakukan setiap tahun.
2. Laboratorium bergerak (*mobile laboratorium*) pemeriksa COVID-19
- a. Persyaratan Unit
- Laboratorium bergerak (*mobile laboratorium*) pemeriksa COVID-19 merupakan laboratorium yang dapat bergerak atau dipindahtempatkan untuk pemeriksaan spesimen (diagnostik) yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan sesuai penilaian risiko dan persyaratan yang berlaku.
- 1) Persyaratan Umum dan Desain
 - a) Dimensi minimum kendaraan/unit laboratorium menyesuaikan dengan ruang gerak, jumlah peralatan dan peralatan paling besar yang digunakan merupakan BSC;
 - b) Memiliki area pengemudi yang terpisah;
 - c) Pintu ruang laboratorium memiliki jendela kaca untuk pemantauan, disarankan pintu otomatis menutup sendiri;

- d) Terdapat akses terbatas dengan pemasangan sistem akses terkontrol misalnya kunci elektronik dan akses hanya diberikan pada personil yang berwenang;
- e) Tersedia anteroom dengan dua pintu yang bisa menutup secara otomatis dan dilengkapi dengan tempat penyimpanan stok Alat Pelindung Diri (APD);
- f) Tata letak peralatan didesain sesuai alur kerja dan ruang gerak petugas, dimana alur kerja harus memperhatikan penilaian risiko dan prinsip-prinsip pengujian molekular dari area bersih ke area kotor agar tidak terjadi kontaminasi;
- g) Laboratorium harus memiliki *wastafel/sink* otomatis (*hands-free sink*) untuk mencuci tangan yang terletak dekat pintu pada area laboratorium serta anteroom.
- h) Permukaan interior laboratorium meliputi dinding dan langit-langit harus didesain menggunakan bahan yang mudah dibersihkan dan tahan terhadap bahan kimia dan dapat didekontaminasi menggunakan cairan maupun uap/gas;
- i) Bahan untuk lantai dan dinding harus tidak berpori, tidak menyerap air serta tidak terdapat sambungan maupun membentuk sudut;
- j) Furnitur laboratorium harus dibuat dari bahan yang tahan air dan bahan kimia;
- k) Ruang antara meja laboratorium (*bench*), lemari, dan peralatan harus mudah diakses untuk dibersihkan;
- l) Meja laboratorium harus solid/tidak berpori, tahan air dan tahan panas, pelarut organik, asam, alkali, dan bahan kimia lainnya;
- m) Kursi yang digunakan dalam pekerjaan laboratorium harus ditutup dengan bahan tidak berpori, mudah dibersihkan dan didekontaminasi dengan disinfektan yang sesuai;
- n) Jika ada jendela laboratorium harus dilengkapi dengan sekat dan tidak dapat dibuka;

- o) Meja laboratorium, pintu, laci, pegangan pintu memiliki pinggiran dan sudut bulat dan tidak tajam;
 - p) BSC harus diletakkan pada lokasi dimana fluktuasi pasokan udara ruangan dan *exhaust* tidak mengganggu pengoperasian BSC yang benar. BSC harus ditempatkan jauh dari pintu, area laboratorium yang sering dilalui orang, dan kemungkinan gangguan aliran udara lainnya misalnya di depan *exhaust* atau AC;
 - q) Jika *autoclave* berada dalam satu ruangan dengan BSC, maka penempatannya harus berjarak minimal 1 meter dari BSC dan harus dilengkapi dengan *exhaust* di atasnya;
 - r) Terdapat area penerimaan spesimen (*specimen pass thru box*) yang dilengkapi dengan sistem pintu *interlock*; dan
 - s) Memiliki garansi atau pelayanan purna jual dan ketersediaan *spare part* kendaraan dan peralatan laboratorium dalam masa tertentu.
- 2) Persyaratan *Engineering*
- a) *Mobile laboratorium* mengikuti persyaratan angkutan barang untuk kendaraan bermotor di jalan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 60 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Barang dengan Kendaraan Bermotor di Jalan, yakni:
 - (1) Persyaratan beban;
 - (2) Persyaratan muatan; dan
 - (3) Perijinan.
 - b) Dilengkapi dengan sistem pasokan udara independen serta sistem pembuangan udara melalui HEPA filter;
 - c) Dilengkapi dengan pengaturan kekuatan aliran udara agar tidak mengganggu aliran udara pada BSC;
 - d) Dilengkapi dengan sistem pendingin udara;

- e) Dilengkapi dengan alat pengendali getaran sehingga tidak terdapat getaran yang dapat merusak peralatan saat unit bergerak;
 - f) Dilengkapi dengan alat penahan beban agar peralatan dan furnitur tidak bergerak saat mobil berjalan;
 - g) Dilengkapi dengan pasokan listrik yang sesuai dengan beban peralatan laboratorium;
 - h) Kabel listrik terbungkus rapih dan stopkontak (*electric socket*) tidak menggantung dan tertutup rapih serta tidak menggunakan perpanjangan stopkontak (*extention electric socket*); dan
 - i) Terdapat pencahayaan umum yang memiliki tingkat iluminasi 500 lux, namun tingkat cahaya ini harus tidak menyilaukan serta bebas bayangan.
- 3) Persyaratan Peralatan Keselamatan dan Pendukung
- a) *Biosafety Cabinets* Kelas II Tipe A2 *non ducting* tersertifikasi internasional sesuai dengan pabrikannya;
 - b) *Sentrifus* yang dilengkapi dengan penutup rotor atau mangkok *bioaerosol* untuk meminimalisasi terjadinya aerosol;
 - c) *Refrigerator* atau *freezer* (optional) yang dapat dikunci;
 - d) *Laminar Air Flow* atau *PCR workstation*;
 - e) Mesin *real time* PCR beserta perangkat komputer pendukung;
 - f) *Autoclave*;
 - g) *Uninterrupted Power Supply* (UPS) untuk BSC, PCR dan *refrigerator*;
 - h) *Spindown*;
 - i) *Vortex*;
 - j) Mikro pipet berbagai ukuran sesuai pekerjaan; dan
 - k) Lemari penyimpan APD dan bahan pemeriksaan habis pakai.
- 4) Persyaratan Peralatan Tanggap Darurat
- a) Tersedia alarm (visual atau suara) di laboratorium untuk memberi tanda ketika terjadi kondisi darurat;

- b) Terdapat APAR dengan isian *Dry powder/Co2/halotron* yang selalu diperbaharui;
 - c) Terdapat peralatan P3K yang mudah dijangkau disertai dengan instruksi pemakaian yang mudah diikuti;
 - d) Terdapat fasilitas pencuci mata darurat yang disertai dengan instruksi pemakaian yang mudah diikuti;
 - e) Terdapat *Biological Spill Kit* yang mudah dijangkau dan disertai dengan instruksi pemakaian yang mudah diikuti;
 - f) Laboratorium dilengkapi dengan sistem komunikasi antara area laboratorium dan area pendukung luar; dan
 - g) Dapat dipasang CCTV untuk pemantauan dari jarak jauh (*remote*).
- 5) Persyaratan Khusus
- a) Terdapat metode untuk dekontaminasi sampah laboratorium yang tervalidasi;
 - b) Terdapat tempat sampah tertutup yang diberi tanda *biohazard* untuk sampah infeksius dan dilapisi oleh plastik sampah *biohazard* pada bagian dalam;
 - c) Tersedia sistem penampungan dan netralisasi limbah cair sebelum dibuang;
 - d) Terdapat wadah khusus tempat membuang benda tajam;
 - e) Pemisahan area laboratorium dari area publik melalui pemberian jarak/perimeter;
 - f) Memiliki sumber air yang mencukupi;
 - g) Laboratorium memiliki *Biosafety Officer/Safety Officer*;
 - h) Memiliki prosedur *Risk Assessment* terkait pekerjaan di laboratorium;
 - i) Memiliki program vaksinasi dan *emergency check-up* untuk petugas laboratorium; dan
 - j) Memiliki program pelatihan biorisiko secara berkala.
- 6) Persyaratan Administratif
- a) Terdapat tanda akses terbatas hanya untuk personel yang berwenang;

- b) Pintu ruang laboratorium memiliki tanda *biohazard*, yang dilengkapi dengan keterangan tingkatan laboratorium serta informasi kontak dalam keadaan darurat;
 - c) Terdapat tanda *biohazard* pada area penanganan dan penyimpanan bahan biologis;
 - d) Terdapat tanda *biohazard* pada peralatan yang berpotensi terkontaminasi bahan *biohazard*;
 - e) *Refrigerators* diberi tanda “Tidak untuk menyimpan makanan dan minuman”;
 - f) Pelabelan tanda bahaya untuk peralatan yang bisa mengakibatkan kecelakaan seperti panas, tajam, atau tersetrum;
 - g) Terdapat tanda larangan makan, minum, membawa HP, merokok dan mengaplikasikan kosmetik atau lensa kontak;
 - h) Terdapat infografis cara mengenakan dan melepas APD yang benar sesuai standar WHO di *area anteroom*;
 - i) Terdapat infografis cara mencuci tangan yang benar sesuai standar WHO yang diletakkan di dekat *sink* pencuci tangan di *area anteroom*; dan
 - j) Dilengkapi dengan pedoman pengoperasian unit *mobile laboratorium* termasuk di dalamnya prosedur penggunaan setiap alat yang ada, prosedur pembersihan dan dekontaminasi laboratorium, prosedur darurat terkait pengoperasian unit, prosedur pemeliharaan unit.
- b. Persyaratan Pengoperasian

Persyaratan pengoperasian laboratorium bergerak (*mobile laboratorium*) BSL dilakukan setelah laboratorium bergerak (*mobile laboratorium*) BSL memenuhi semua persyaratan unit dan ditambah dengan pemenuhan persyaratan SDM, Persyaratan Praktik *Biosafety* dan *Biosecurity*, dan Persyaratan *Good Laboratory Practice* sebagai berikut:

- 1) Persyaratan Sumber Daya Manusia (SDM)

- a) Dokter ahli patologi klinik, atau mikrobiologi klinik, atau dokter umum yang telah terlatih;
 - b) Tenaga analis kesehatan/ahli teknologi laboratorium medis/litkayasa/peneliti virologi dengan latar belakang Pendidikan analis/ biologi/kedokteran/ kedokteran hewan/biomedis dan ilmu lain yang berkaitan;
 - c) Tidak memiliki riwayat penyakit berat/catastropik;
 - d) Tidak sedang hamil;
 - e) Tidak memiliki riwayat kejahatan;
 - f) Memiliki kompetensi dalam pemeriksaan dengan *Real Time PCR*;
 - g) Memiliki kompetensi dalam *biosafety* dan *biosecurity*;
 - h) Memiliki kompetensi dalam penerimaan dan pengiriman sampel (optional); dan
 - i) Terlatih menghadapi kecelakaan kerja dan kondisi darurat lainnya.
- 2) Persyaratan *Good Laboratory Practice*
- a) Memiliki personel dan manajemen laboratorium yang kompeten;
 - b) Memiliki *standard operational procedure* pemeriksaan yang terstandar;
 - c) Melakukan pemantapan mutu internal dan eksternal;
 - d) Memiliki program pelaporan hasil yang sistematis dan tertelusur; dan
 - e) Alat laboratorium telah terkalibrasi setiap tahun.

Fasilitas dan operasional laboratorium bergerak (*mobile laboratorium*) pemeriksa COVID-19 tidak dapat berdiri sendiri dan merupakan bagian dan menjadi tanggung jawab dari laboratorium pemeriksa COVID-19 permanen atau tanggung jawab dari dinas Kesehatan pemerintah daerah kabupaten/kota. Laboratorium bergerak (*mobile laboratorium*) pemeriksa COVID-19 dapat dimiliki oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, atau swasta. Laboratorium bergerak (*mobile laboratorium*) pemeriksa COVID-19 yang merupakan tanggung jawab dari dinas kesehatan pemerintah daerah kabupaten/kota merupakan laboratorium bergerak yang tidak diselenggarakan dan tidak menjadi

tanggung jawab laboratorium pemeriksa COVID-19 permanen. Laboratorium bergerak (mobile laboratorium) pemeriksa COVID-19 hanya dapat beroperasi di daerah kabupaten/kota yang tidak memiliki laboratorium pemeriksa COVID-19 permanen.

Laboratorium bergerak yang merupakan bagian dan menjadi tanggung jawab dari laboratorium pemeriksa permanen mempunyai tanggung jawab melakukan pemeriksaan pada spesimen COVID-19 dan menyampaikan hasil pemeriksaan kepada laboratorium pemeriksa COVID-19 permanennya.

Laboratorium bergerak yang merupakan tanggung jawab dari dinas kesehatan pemerintah daerah kabupaten/kota mempunyai tanggung jawab melakukan pemeriksaan pada spesimen COVID-19 dari rumah sakit/laboratorium kesehatan lainnya dan menyampaikan hasil pemeriksaan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota melalui dinas kesehatan pemerintah daerah kabupaten/kota untuk dilaporkan kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan melalui aplikasi allrecord-tc19 setiap hari.

E. PROSEDUR PEMERIKSAAN

1. Algoritma Pemeriksaan

Pemeriksaan dengan metode NAAT merujuk kepada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/3602/2021 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/446/2021 tentang Penggunaan Rapid Diagnostic Test Antigen dalam Pemeriksaan *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19).

2. Validasi reagen dan alat baru

Apabila laboratorium mengembangkan atau menggunakan reagen maupun alat pemeriksaan baru, maka laboratorium tersebut wajib melakukan uji validasi reagen maupun alat dan membandingkannya dengan reagen atau alat yang sudah terstandar.

3. Pemantapan Mutu Internal dan Pemantapan Mutu Eksternal (PMI dan PME)

a. Pemantapan Mutu Internal (PMI)

- 1) Pemantapan mutu internal wajib dilaksanakan oleh tiap laboratorium secara rutin untuk menghindari kesalahan dan menjamin ketepatan pemeriksaan.
 - 2) Kegiatan PMI ini dilakukan setiap minggu untuk menilai besarnya penyimpangan dari pemeriksaan yang dilakukan di laboratorium sesuai Standar Operasional Prosedur yang diterbitkan oleh laboratorium rujukan nasional.
- b. Pemantapan Mutu Eksternal (PME)
- 1) Pemantapan mutu eksternal merupakan kegiatan yang diselenggarakan secara berkala yang dilakukan oleh pihak lain di luar laboratorium pemeriksa, dalam hal ini laboratorium rujukan nasional atau laboratorium pembina provinsi, untuk melakukan penilaian kinerja suatu laboratorium dalam suatu pemeriksaan.
 - 2) Kegiatan PME terdiri atas uji konfirmasi dan pembagian tes panel pemeriksaan ke anggota jejaring laboratorium.
 - 3) Pelaksanaan kegiatan PME tidak berbayar.
 - 4) Pelaksanaan PME dilakukan secara berkala.
 - 5) Pelaksanaan tata cara pemantapan mutu eksternal tercantum dalam pedoman pengendalian dan pencegahan COVID-19.

F. PENDANAAN

Pembiayaan yang timbul dari penyelenggaraan laboratorium pemeriksaan COVID-19 dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), dan/atau sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dapat memberikan bantuan untuk penyelenggaraan pemeriksaan laboratorium. Pemerintah Daerah mendukung logistik pelaksanaan laboratorium untuk pemeriksaan COVID-19 di wilayahnya. Pemerintah pusat membantu pemerintah daerah yang tidak mampu memberikan dukungan logistik pelaksanaan laboratorium.

G. PEMANTAUAN DAN EVALUASI

1. Persiapan Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi

- a. Kementerian Kesehatan, dinas kesehatan daerah provinsi/kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya masing-masing menyampaikan pemberitahuan akan diselenggarakannya pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kesiapan laboratorium yang melaksanakan pemeriksaan COVID-19 kepada laboratorium dan keharusan laboratorium tersebut untuk mengisi formulir secara mandiri/*self assessment*.
 - b. Kementerian Kesehatan dan dinas kesehatan provinsi/kabupaten/kota dapat membentuk tim pemantauan dan evaluasi, yang beranggotakan unsur instansi pemberi izin setempat dengan dapat melibatkan laboratorium pembina provinsi, surveior dan/atau pemangku kepentingan lain.
 - c. Setelah menerima hasil penilaian, instansi pemberi izin atau Tim berkoordinasi dengan laboratorium dan menetapkan waktu pelaksanaan, jadwal kunjungan serta mekanisme pelaksanaan pemantauan dan evaluasi.
2. Pelaksanaan
- a. Instansi pemberi izin atau Tim melakukan verifikasi terhadap hasil *self assessment* dari alat penilaian laboratorium yang diterimanya baik secara *online*, atau *offline*.
 - b. Pelaksanaan kegiatan verifikasi terdiri dari:
 - 1) Pimpinan Laboratorium mempresentasikan hasil *self assesment* terkait kapasitas dan kesiapan laboratorium yang melaksanakan pemeriksaan COVID-19.
 - 2) Instansi pemberi izin atau tim melakukan telaah dokumen yang diperlukan.
 - 3) Instansi pemberi izin atau tim dapat melakukan telusur lapangan dan mengumpulkan data dengan wawancara.
3. Paska Pemantauan dan Evaluasi
- a. Setelah kegiatan pemantauan dan evaluasi dilakukan, instansi pemberi izin atau tim menyusun hasil pemantauan dan evaluasi dan menyampaikan hasil tersebut bersama dengan rekomendasi yang dapat digunakan oleh Laboratorium untuk melakukan upaya perbaikan.

- b. Temuan-temuan pada kegiatan monitoring dan evaluasi dianalisa untuk mendapatkan kesimpulan dan menyusun rencana tindak lanjut bagi setiap pemangku kepentingan.
- c. Laporan hasil dan rekomendasi disampaikan secara tertulis baik secara *online*, atau *offline* kepada pimpinan Laboratorium.
- d. Dilakukan rekapitulasi Laporan Hasil dan pemetaan kapasitas dan kesiapan laboratorium yang ada di wilayahnya masing-masing, kemudian hasil rekapitulasi dan pemetaan tersebut dikirimkan ke Kementerian Kesehatan.

H. PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi dan/atau Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan laboratorium pemeriksaan COVID-19 melalui pembagian peran sebagai berikut:

1. Pemerintah Pusat:
 - a. melakukan pembinaan dan pengawasan terkait pelaksanaan pemeriksaan dan pencatatan pelaporan hasil pemeriksaan spesimen COVID-19;
 - b. melakukan evaluasi berkala terkait performance dan pelaporan laboratorium; dan
 - c. menyampaikan hasil penilaian *performance* laboratorium kepada Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan dan/atau dinas kesehatan provinsi/kabupaten/kota.
2. Pemerintah Daerah Provinsi:
 - a. Dinkes provinsi berkewajiban menindaklanjuti SK ini dalam melakukan kegiatan pembagian daerah binaan, dan pembinaan yang dilakukan oleh laboratorium pembina provinsi;
 - b. bersama laboratorium Pembina provinsi melakukan pembinaan terhadap laboratorium pemeriksa;
 - c. melakukan pembinaan kepada laboratorium pemeriksa sebagai tindak lanjut hasil PME;
 - d. melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan laboratorium pemeriksa dan dapat bekerja sama dengan laboratorium pembina provinsi untuk melakukan pembinaan dan pembimbingan laboratorium yang berada di wilayahnya;

- e. melaporkan hasil pembinaan dan pengawasan terkait mutu pelayanan dan pelaporan hasil pemeriksaan kepada Pemerintah Pusat, dalam hal ini Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
 - f. memberi peringatan kepada laboratorium yang belum dapat mengerjakan tanggung jawabnya melalui dinas kesehatan kabupaten/kota; dan
 - g. pemerintah daerah provinsi dapat mempertimbangkan kembali rekomendasi yang diberikan untuk laboratorium pemeriksa, apabila dikemudian hari laboratorium pemeriksa tidak dapat melaksanakan tanggung jawabnya setelah 3 (tiga) kali peringatan tertulis.
3. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota:
- a. memastikan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di wilayahnya melakukan entri data pasien dan data spesimen ke dalam allrecord-tc19;
 - b. memastikan laboratorium yang ada di wilayahnya melakukan pemeriksaan sesuai dengan pembinaan dari laboratorium pembina provinsi; dan
 - c. memastikan laboratorium di wilayahnya agar mengentri hasil pemeriksaan ke dalam allrecord-tc19 dalam waktu 1x24 jam setelah spesimen selesai diperiksa.

I. INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI KESIAPAN

Penilaian secara mandiri/*self assessment* dilakukan dengan berpedoman pada Petunjuk Teknis Pemantauan dan Evaluasi Kesiapan Laboratorium Pemeriksa COVID-19.

J. PENETAPAN LABORATORIUM

1. Laboratorium Rujukan Nasional Pemeriksaan COVID-19

Pusat Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Kementerian Kesehatan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan.

2. Laboratorium Pembina Provinsi

PROVINSI		NO	NAMA LABORATORIUM	WILAYAH KERJA
1.	DKI Jakarta	1	Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi DKI Jakarta	Laboratorium pemeriksa COVID-19 di DKI Jakarta
2.	Aceh	1	Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh	Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Aceh
3.	Sumatera Utara	1	Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Medan	Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Sumatera Utara
4.	Sumatera Barat	1	Fakultas Kedokteran Universitas Andalas	Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Sumatera Barat
5.	Riau	1	RSUD Arifin Ahmad	Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Riau
6.	Kepulauan Riau	1	Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Batam	Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Kepulauan Riau
7.	Jambi	1	Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Jambi	Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Jambi
8.	Bengkulu	1	RSUD M. Yunus	Laboratorium

PROVINSI	NO	NAMA LABORATORIUM	WILAYAH KERJA	
			pemeriksa COVID-19 di Provinsi Bengkulu	
9.	Sumatera Selatan	1	Balai Besar Laboratorium Kesehatan Palembang	Pembagian wilayah binaan laboratorium dikoordinasikan oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi
		2	Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Palembang	
10	Bangka Belitung	1	Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Bangka Belitung	Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Bangka Belitung
11	Lampung	1	Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Lampung	Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Lampung
12.	Banten	1	Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Banten	Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Banten
13	Jawa Barat	1	Unit Pelaksana Teknis Daerah Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat	Pembagian wilayah binaan laboratorium dikoordinasikan oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi
		2	Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan Dan Pengendalian Penyakit Jakarta	

PROVINSI		NO	NAMA LABORATORIUM	WILAYAH KERJA
		3	Balai Besar Laboratorium Kesehatan Jakarta	
14.	Jawa Tengah	1	Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Jawa Tengah	Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Kabupaten/Kota di Jawa Tengah selain Kota Semarang
		2	Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Semarang	Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Kota Semarang
15.	DI Yogyakarta	1	Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan Dan Pengendalian Penyakit DI Yogyakarta	Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi DI Yogyakarta
16.	Jawa Timur	1	Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya	Pembagian wilayah binaan laboratorium dikoordinasikan oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi
		2	Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan Dan Pengendalian Penyakit Surabaya	
		3	Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Surabaya	
17.	Bali	1	Balai Laboratorium Kesehatan Bali	Laboratorium pemeriksa COVID-19 di

PROVINSI	NO	NAMA LABORATORIUM	WILAYAH KERJA
			Provinsi Bali
18.	Kalimantan Barat	1 Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Kalimantan Barat	Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Kalimantan Barat
19.	Kalimantan Tengah	1 RSUD Doris Sylvanus Palangkaraya	Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Kalimantan Tengah
20.	Kalimantan Selatan	1 Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan Dan Pengendalian Penyakit Banjarbaru	Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Kalimantan Selatan
21.	Kalimantan Timur	1 Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Kaltim	Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Kalimantan Timur
22.	Kalimantan Utara	1 Laboratorium RSUD Kota Tarakan	Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Kalimantan Utara
23.	Nusa Tenggara Barat	1 RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat	Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Nusa

PROVINSI	NO	NAMA LABORATORIUM	WILAYAH KERJA	
			Tenggara Barat	
24.	Nusa Tenggara Timur	1	Laboratorium Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur	Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Nusa Tenggara Timur
25.	Sulawesi Selatan	1	Balai Besar Laboratorium Kesehatan Makassar	Pembagian wilayah binaan laboratorium dikoordinasikan oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi
		2	Balai Teknik Kesehatan Lingkungan Dan Pengendalian Penyakit Makassar	
26.	Sulawesi Tenggara	1	RSUD Bahteramas	Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Sulawesi Tenggara
27.	Sulawesi Barat	1	Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Barat	Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Sulawesi Barat
28.	Sulawesi Tengah	1	Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah	Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Sulawesi Tengah
29.	Gorontalo	1	Balai POM Gorontalo	Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Gorontalo

PROVINSI	NO	NAMA LABORATORIUM	WILAYAH KERJA
30. Sulawesi Utara	1	BTKL Manado	Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Sulawesi Utara
31. Maluku	1	Balai Teknik Kesehatan Lingkungan Dan Pengendalian Penyakit Ambon	Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Maluku
32. Maluku Utara	1	Rumah Sakit Umum Daerah Chasan Boisorie	Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Maluku Utara
33. Papua	1	Balai Laboratorium Kesehatan Papua	Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Papua
34. Papua Barat	1	Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Papua Barat	Laboratorium pemeriksa COVID-19 di Provinsi Papua Barat

3. Laboratorium Pemeriksa

No	Kode Lab.	Nama Laboratorium
1.	C.00	Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
2.	C.01	Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Jakarta
3.	C.02	Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Surabaya
4.	C.03	Balai Besar Laboratorium Kesehatan Palembang

No	Kode Lab.	Nama Laboratorium
5.	C.04	Balai Besar Laboratorium Kesehatan Makassar
6.	C.05	Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya
7.	C.06	Balai Besar Laboratorium Kesehatan Jakarta
8.	C.07	Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Papua
9.	C.08	Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Daerah Istimewa Yogyakarta
10.	C.09	Laboratorium Kesehatan Daerah DKI Jakarta
11.	C.10	Lembaga Biologi Molekuler Eijkman
12.	C.11	Laboratorium Mikrobiologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
13.	C.12	Lembaga Penyakit Tropis Universitas Airlangga
14.	C.13	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit Salatiga
15.	C.14	Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh
16.	C.15	Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Mataram
17.	C.16	Rumah Sakit Universitas Udayana Denpasar
18.	C.17	Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar
19.	C.18	Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. R.D. Kandou Manado
20.	C.19	Rumah Sakit Universitas Hasanudin Makasar
21.	C.20	Rumah Sakit Umum Pusat Wahidin Sudiro Husodo Makasar
22.	C.21	Rumah Sakit Universitas Tanjungpura Pontianak
23.	C.22	Rumah Sakit Universitas Brawijaya Malang
24.	C.23	Rumah Sakit Universitas Airlangga
25.	C.24	Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo
26.	C.25	Rumah Sakit Universitas Gajah Mada Yogyakarta
27.	C.26	Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito, Daerah Istimewa Yogyakarta
28.	C.27	Rumah Sakit Universitas Diponegoro Semarang
29.	C.28	RSUP dr. Kariadi Semarang
30.	C.29	RS Universitas Padjadjaran Bandung
31.	C.30	Rumah Sakit Umum Pusat Hasan Sadikin Bandung

No	Kode Lab.	Nama Laboratorium
32.	C.31	Rumah Sakit Umum Pusat dr. Cipto Mangunkusumo
33.	C.32	Rumah Sakit Universitas Indonesia
34.	C.33	Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tangerang
35.	C.34	Rumah Sakit Umum Daerah Depati Hamzah Pangkal Pinang
36.	C.35	Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Pekanbaru Provinsi Riau
37.	C.36	Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher, Jambi
38.	C.37	Rumah Sakit Universitas Andalas, Padang
39.	C.38	Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin, Palembang
40.	C.39	Rumah Sakit Universitas Sumatera Utara
41.	C.40	Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik, Medan
42.	C.41	Laboratorium pada Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret Surakarta
43.	C.42	Laboratorium pada Rumah Sakit Universitas Mataram
44.	C.43	Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Batam
45.	C.44	Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Manado
46.	C.45	Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Kalimantan Barat
47.	C.46	Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Jawa Barat
48.	C.47	Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Banjarbaru
49.	C.48	Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Ambon
50.	C.49	Rumah Sakit Umum Daerah Moewardi, Surakarta
51.	C.50	Institut Pertanian Bogor
52.	C.51	Rumah Sakit Medistra, Jakarta
53.	C.52	Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto, Jakarta
54.	C.53	Laboratorium Klinik Kimia Farma, Jakarta

No	Kode Lab.	Nama Laboratorium
55.	C.54	Balai Pengawas Obat dan Makanan Gorontalo
56.	C.55	Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Makasar
57.	C.56	Rumah Sakit Siloam Lippo Village
58.	C.57	Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
59.	C.58	Laboratorium KalGen Innolab
60.	C.59	Balai Laboratorium Kesehatan Lampung
61.	C.60	Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Bekasi
62.	C.61	Laboratorium Kesehatan Daerah Banten
63.	C.62	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional
64.	C.63	Rumah Sakit Bunda, Jakarta
65.	C.64	Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar, Malang
66.	C.65	Rumah Sakit Pertamina Jaya, Jakarta
67.	C.66	Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita, Jakarta
68.	C.67	Laboratorium Sentral Universitas Padjajaran
69.	C.68	Laboratorium Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah
70.	C.69	Rumah Sakit Umum Daerah dr. Johannes, Kupang
71.	C.70	Rumah Sakit Umum Daerah KRMT Wongsonegoro Kota Semarang
72.	C.71	Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Bekasi
73.	C.72	Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Papua
74.	C.73	Rumah Sakit Umum Daerah dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi
75.	C.74	Rumah Sakit Umum Daerah dr. Doris Sylvanus, Kalimantan Tengah
76.	C.75	Rumah Sakit Penyakit Infeksi Sulianti Saroso
77.	C.76	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
78.	C.77	Laboratorium Riset Universitas Jenderal Soedirman
79.	C.78	Balai Besar Veteriner Wates
80.	C.79	Balai Veteriner Bukittinggi

No	Kode Lab.	Nama Laboratorium
81.	C.80	Laboratorium PCR Rumah Sakit Primaya
82.	C.81	Balai Besar Penelitian Veteriner Bogor
83.	C.82	Unit Pelaksana Teknis Daerah Laboratorium Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur
84.	C.83	Laboratorium Prodia
85.	C.84	Rumah Sakit Pertamina Balikpapan
86.	C.85	Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Bintuni
87.	C.86	Rumah Sakit Umum Daerah Abdoel Wahab Sjahranie, Samarinda
88.	C.87	Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati, Jakarta
89.	C.88	Rumah Sakit Kanker Dharmais, Jakarta
90.	C.89	Laboratorium Kesehatan Kota Bandung
91.	C.90	Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita
92.	C.91	Balai Besar Veteriner Maros
93.	C.92	Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Makasar
94.	C.93	Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala
95.	C.94	Laboratorium Terpadu Fakultas Kedokteran Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
96.	C.95	Laboratorium Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon
97.	C.96	Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara
98.	C.97	Rumah Sakit Murni Teguh, Medan
99.	C.98	Rumah Sakit Polri Kramat Jati, Jakarta
100.	C.99	Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon
101.	C.100	Rumah Sakit Krakatau Medika, Cilegon
102.	C.101	Rumah Sakit Primasatya Husada Citra (PHC), Surabaya
103.	C.102	Rumah Sakit Lavalette, Malang
104.	C.103	Rumah Sakit Premier Surabaya
105.	C.104	Rumah Sakit Paru Karawang
106.	C.105	Laboratorium Kesehatan Daerah Soppeng Sulawesi Selatan
107.	C.106	Rumah Sakit Umum Daerah Waled, Cirebon

No	Kode Lab.	Nama Laboratorium
108.	C.107	Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan Jakarta
109.	C.108	Klinik Kuala Kencana PT. Freeport
110.	C.109	Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung
111.	C.110	Laboratorium Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara
112.	C.111	Laboratorium Rumah Sakit Darurat Covid-19 Wisma Atlet
113.	C.112	Rumah Sakit Umum Daerah dr. Mohamad Saleh Kota Probolinggo
114.	C.113	Rumah Sakit Umum Daerah Bangil Kabupaten Pasuruan
115.	C.114	Rumah Sakit Umum Daerah dr. Iskak Kabupaten Tulungagung
116.	C.115	Rumah Sakit TNI Angkatan Laut Dr. Mintohardjo
117.	C.116	Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara dr. S. Hardjolukito
118.	C.117	Genelab
119.	C.118	Laboratorium Klinik Medika Plaza
120.	C.119	Rumah Sakit Pelni
121.	C.120	Politeknik Kesehatan Bandung
122.	C.121	Laboratorium Klinik Tirta Berau
123.	C.122	Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Depok
124.	C.123	Rumah Sakit Bakti Timah, Pangkal Pinang
125.	C.124	Rumah Sakit Mayapada
126.	C.125	Rumah Sakit Umum Daerah M. Yunus Bengkulu
127.	C.126	Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit
128.	C.127	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmono Hadi Kudus
129.	C.128	Balai Veteriner Subang
130.	C.129	Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Tanah Bumbu
131.	C.130	Rumah Sakit Tk. II Putri Hijau Medan
132.	C.131	Rumah Sakit Prima Husada Cipta Medan (Pelindo I)
133.	C.132	Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Manado
134.	C.133	Balai Pengawas Obat dan Makanan Mamuju

No	Kode Lab.	Nama Laboratorium
135.	C.134	Balai Labkes Provinsi Jawa Tengah
136.	C.135	Laboratorium Rumah Sakit Puri Indah Pondok Indah
137.	C.136	Laboratorium Rumah Sakit Mitra Keluarga Kelapa Gading
138.	C.137	Laboratorium Rumah Sakit Husada
139.	C.138	Laboratorium Rumah Sakit Hermina Kemayoran
140.	C.139	Laboratorium Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Atmajaya
141.	C.140	Rumah Sakit Dr. Oen Kandang Sapi, Solo
142.	C.141	Laboratorium Rumah Sakit Jember Klinik
143.	C.142	Laboratorium Rumah Sakit Angkatan Laut Surabaya
144.	C.143	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo
145.	C.144	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soegiri Lamongan
146.	C.145	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Jombang
147.	C.146	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina Gresik
148.	C.147	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Pare Kediri
149.	C.148	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Koesnadi Bondowoso
150.	C.149	Laboratorium Rumah Sakit Umum dr. Soebandi, Jember
151.	C.150	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Syarifah Ambami Rato Ebu, Bangkalan
152.	C.151	Laboratorium Rumah Sakit Waluyo Jati Kraksaan, Probolinggo
153.	C.152	Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Tangerang
154.	C.153	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Mimika
155.	C.154	Laboratorium Rumah Sakit Pertamina Sorong
156.	C.155	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Panglima Sebaya Tanah Grogot, Kalimantan Timur
157.	C.156	Laboratorium Rumah Sakit dr. H Moch Ansari Saleh, Banjarmasin
158.	C.157	Laboratorium Balai Pengawas Obat dan Makanan Jambi
159.	C.158	Laboratorium Balai Pengawas Obat dan Makanan

No	Kode Lab.	Nama Laboratorium
		Lampung
160.	C.159	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah
161.	C.160	Laboratorium Balai Veteriner Lampung
162.	C.161	Unit Pelaksana Teknis Daerah Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Bali
163.	C.162	Laboratorium Mikrobiologi Klinik, Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara
164.	C.163	Laboratorium Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa
165.	C.164	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan Provinsi Kalimantan Utara
166.	C.165	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sorong
167.	C.166	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Papua Barat
168.	C.167	Badan Pengawas Obat dan Makanan Ambon
169.	C.168	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Cengkareng Jakarta
170.	C.169	Laboratorium Rumah Sakit Pondok Indah Jakarta
171.	C.170	Laboratorium Rumah Sakit Pusat Pertamina
172.	C.171	Laboratorium Rumah Sakit Angkatan Udara Dr. Esnawan Antariksa Jakarta
173.	C.172	Laboratorium Rumah Sakit Pertamina Cilacap
174.	C.173	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang
175.	C.174	Laboratorium Rumah Sakit <i>Royal Progress</i> Jakarta
176.	C.175	Laboratorium Rumah Sakit <i>Grand Family</i> Jakarta
177.	C.176	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kota Palangkaraya
178.	C.177	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Gunung Jati Cirebon
179.	C.178	Laboratorium Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan
180.	C.179	Laboratorium Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr.

No	Kode Lab.	Nama Laboratorium
		dr. Mahar Mardjono Jakarta
181.	C.180	Laboratorium Rumah Sakit Citra Arafiq
182.	C.181	Laboratorium Professor Nidom Foundation (PNF) Surabaya
183.	C.182	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan
184.	C.183	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara
185.	C.184	Laboratorium Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman
186.	C.185	Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Palembang
187.	C.186	Laboratorium <i>National Hospital</i> Surabaya
188.	C.187	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Kalimantan Tengah
189.	C.188	Klinik Tirta <i>Medical Centre</i> Balikpapan
190.	C.189	Klinik Tirta <i>Medical Centre</i> Angsana Tanah Bumbu
191.	C.190	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto
192.	C.191	Laboratorium Rumah Sakit Awal Bros Pekanbaru
193.	C.192	Laboratorium Genomik Solidaritas Indonesia
194.	C.193	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Chasan Boesoirie Ternate Maluku Utara
195.	C.194	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Pelabuhanratu Sukabumi
196.	C.195	Laboratorium Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan Medan
197.	C.196	Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Mojokerto
198.	C.197	Laboratorium Rumah Sakit Pusri Palembang, Sumatera Selatan
199.	C.198	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan, Kalimantan Timur
200.	C.199	Laboratorium Rumah Sakit Sariningsih Bandung, Jawa

No	Kode Lab.	Nama Laboratorium
		Barat
201.	C.200	Laboratorium Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Midiyato Suratani, Kepulauan Riau
202.	C.201	Laboratorium Genetik Sumbawa <i>Technopark</i> , Nusa Tenggara Barat
203.	C.202	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat
204.	C.203	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Soedjono Selong Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat
205.	C.204	Laboratorium Rumah Sakit TK. II Pelamonia Makassar, Sulawesi Selatan
206.	C.205	Laboratorium Rumah Sakit Khusus Infeksi COVID-19 Pulau Galang, Kepulauan Riau
207.	C.206	Laboratorium Klinik Cito Daerah Istimewa Yogyakarta
208.	C.207	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang, Banten
209.	C.208	Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Semarang, Jawa Tengah
210.	C.209	Laboratorium Rumah Sakit Darurat COVID-19 Kabupaten Kendal, Jawa Tengah
211.	C.210	Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Palembang, Sumatera Selatan
212.	C.211	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan
213.	C.212	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Siti Fatimah Palembang, Sumatera Selatan
214.	C.213	Laboratorium Rumah Sakit Antam Medika, DKI Jakarta
215.	C.214	Laboratorium Rumah Sakit Yarsi, DKI Jakarta
216.	C.215	Laboratorium Klinik Tirta <i>Medical Centre</i> , DKI Jakarta
217.	C.216	Laboratorium Farmalab, DKI Jakarta
218.	C.217	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar, Jawa Timur
219.	C.218	Laboratorium Rumah Sakit Adi Husada Surabaya, Jawa

No	Kode Lab.	Nama Laboratorium
		Timur
220.	C.219	Laboratorium Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya, Jawa Timur
221.	C.220	Laboratorium Rumah Sakit Mitra Keluarga Darmo Satelit Surabaya, Jawa Timur
222.	C.221	Laboratorium Klinik Prodia Surabaya, Jawa Timur
223.	C.222	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Cibinong Kabupaten Bogor, Jawa Barat
224.	C.223	Laboratorium Rumah Sakit Djafar Harun Kabupaten Kolaka Utara, Sulawesi Utara
225.	C.224	Laboratorium Rumah Sakit AR Bunda Kota Lubuk Linggau, Sumatera Selatan
226.	C.225	Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Tangerang Selatan, Banten
227.	C.226	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Beriman Balikpapan, Kalimantan Timur
228.	C.227	Laboratorium Rumah Sakit Eka Hospital Pekanbaru, Riau
229.	C.228	Laboratorium Rumah Sakit MRCCC Siloam <i>Hospital</i> Semanggi, DKI Jakarta
230.	C.229	Laboratorium Rumah Sakit Kartika Pulomas, DKI Jakarta
231.	C.230	Laboratorium Rumah Sakit Khusus Daerah Dadi Makassar, Sulawesi Selatan
232.	C.231	Laboratorium Klinik Prodia Makassar, Sulawesi Selatan
233.	C.232	Laboratorium Rumah Sakit Siloam Makassar, Sulawesi Selatan
234.	C.233	Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Tk. II Makassar, Sulawesi Selatan
235.	C.234	Laboratorium Rumah Sakit Husada Utama Surabaya, Jawa Timur
236.	C.235	Laboratorium Rumah Sakit Telogorejo Semarang, Jawa Tengah
237.	C.236	Laboratorium Rumah Sakit Efarina Etaham Berastagi, Kabupaten Karo, Sumatera Utara

No	Kode Lab.	Nama Laboratorium
238.	C.237	Laboratorium Rumah Sakit Siloam Dhirga Surya Medan, Sumatera Utara
239.	C.238	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Torabelo Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah
240.	C.239	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Hadji Boejoesin Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan
241.	C.240	Laboratorium Rumah Sakit Borneo Citra Medika Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan
242.	C.241	Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Banjarmasin, Kalimantan Selatan
243.	C.242	Laboratorium Rumah Sakit Angkat Udara dr. M. Munir Malang, Jawa Timur
244.	C.243	Laboratorium Rumah Sakit Tingkat II Brawijaya, Jawa Timur
245.	C.244	Laboratorium Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya, Jawa Timur
246.	C.245	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R. Koesma Tuban, Jawa Timur
247.	C.246	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Kota Medan, Sumatera Utara
248.	C.247	Laboratorium Rumah Sakit Dustira Cimahi, Jawa Barat
249.	C.248	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bogor, Jawa Barat
250.	C.249	Laboratorium Kesehatan Daerah Pangandaran, Jawa Barat
251.	C.250	Laboratorium Rumkit Tk II dr. Soedjono Magelang, Jawa Tengah
252.	C.251	Laboratorium Rumah Sakit Pertamina Tanjung Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan
253.	C.252	Klinik Tirta Medical Centre Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan
254.	C.253	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah RA Kartini

No	Kode Lab.	Nama Laboratorium
		Kabupaten Jepara, Jawa Tengah
255.	C.254	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis, Jawa Barat
256.	C.255	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
257.	C.256	Laboratorium Rumah Sakit Grestelina Makassar, Sulawesi Selatan
258.	C.257	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Lakipadada Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan
259.	C.258	Laboratorium Klinik Utama Global Genetika Indonesia Banten
260.	C.259	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah
261.	C.260	Laboratorium Persada Hospital Malang, Jawa Timur
262.	C.261	Laboratorium Kesehatan Daerah Surabaya, Jawa Timur
263.	C.262	Laboratorium Rumah Sakit Umum Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto, Jawa Timur
264.	C.263	Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Surabaya, Jawa Timur
265.	C.264	Laboratorium DNA Favorit Bogor, Jawa Barat
266.	C.265	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Slamet Garut, Jawa Barat
267.	C.266	Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Palangkaraya, Kalimantan Tengah
268.	C.267	Laboratorium RS Katolik St. Vincencius a Paulo (RKZ) Surabaya, Jawa Timur
269.	C.268	Laboratorium Rumah Sakit EMC Tangerang, Banten
270.	C.269	Laboratorium Rumah Sakit Premier Bintaro, Banten
271.	C.270	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Bandung, Jawa Barat
272.	C.271	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Bayu Asih Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat
273.	C.272	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten

No	Kode Lab.	Nama Laboratorium
		Manokwari, Papua Barat
274.	C.273	Laboratorium Rumah Sakit Angkatan Laut dr. R. Oetojo Kota Sorong, Papua Barat
275.	C.274	Laboratorium Rumah Sakit Pupuk Kaltim Kota Bontang, Kalimantan Timur
276.	C.275	Laboratorium Kontainer Dinas Kesehatan Sidoarjo, Jawa Timur
277.	C.276	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tabanan, Bali
278.	C.277	Laboratorium Rumah Sakit Umum Bali Jimbaran, Bali
279.	C.278	Laboratorium Klinik Bunda Thamrin Medan, Sumatera Utara
280.	C.279	Laboratorium Siloam Hospital Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
281.	C.280	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Pambalah Batung Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan
282.	C.281	Laboratorium Rumah Sakit Umum Kota Tarakan, Kalimantan Utara
283.	C.282	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Boven Digoel, Papua
284.	C.283	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Suriansyah Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan
285.	C.284	Laboratorium Ciputra Mitra Hospital Banjarmasin, Kalimantan Selatan
286.	C.285	Laboratorium Biomolekuler UKSW Salatiga, Jawa Tengah
287.	C.286	Laboratorium Kontainer Rumah Sakit Umum Daerah Curup, Bengkulu
288.	C.287	Laboratorium Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama Semarang, Jawa Tengah
289.	C.288	Laboratorium Rumah Sakit Grha Kedoya, DKI Jakarta
290.	C.289	Laboratorium Rumah Sakit PGI Cikini, DKI Jakarta
291.	C.290	Laboratorium Rumah Sakit Islam Faisal Makassar,

No	Kode Lab.	Nama Laboratorium
		Sulawesi Selatan
292.	C.291	Laboratorium Rumah Sakit Umum Aisyiyah Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur
293.	C.292	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Kepanjen Kabupaten Malang, Jawa Timur
294.	C.293	Laboratorium Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoardjo, Jawa Timur
295.	C.294	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Ploso Kabupaten Jombang, Jawa Timur
296.	C.295	Laboratorium Siloam Hospital Surabaya, Jawa Timur
297.	C.296	Laboratorium Rumah Sakit Umum Karsa Husada Kota Batu, Jawa Timur
298.	C.297	Laboratorium Rumah Sakit TK II dr. Soepraoen Kota Malang, Jawa Timur
299.	C.298	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Srengat Kabupaten Blitar, Jawa Timur
300.	C.299	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama Tasikmalaya, Jawa Barat
301.	C.300	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Mohammad Zyn Kabupaten Sampang, Jawa Timur
302.	C.301	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Trenggalek, Jawa Timur
303.	C.302	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Grati Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur
304.	C.304	Laboratorium Rumah Sakit Tk.III Dr. R. Hardjanto Balikpapan, Kalimantan Timur
305.	C.305	Laboratorium Rumah Sakit Umum Sembiring Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara
306.	C.306	Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Sumatera Utara
307.	C.307	Laboratorium Klinik Prodia Medan, Sumatera Utara
308.	C.308	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Labuha Kabupaten Halmahera Selatan

No	Kode Lab.	Nama Laboratorium
309.	C.309	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh, Provinsi Aceh
310.	C.310	UPTD Laboratorium Kesehatan dan Pengujian Alat Kesehatan Dinas Kesehatan Aceh
311.	C.311	Laboratorium Siloam Hospital TB Simatupang, DKI Jakarta
312.	C.312	Laboratorium Rumah Sakit Abdi Waluyo Jakarta, DKI Jakarta
313.	C.313	Laboratorium IntiBios, DKI Jakarta
314.	C.314	Laboratorium Rumah Sakit TK III Wijayakusuma Banyumas, Jawa Tengah
315.	C.315	<i>Molecular Medicine and Therapy Research Laboratory</i> (MMT) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
316.	C.316	Laboratorium Rumah Sakit TK II 02.05.01 dr. AK Gani Palembang, Sumatera Selatan
317.	C.317	Laboratorium Rumah Sakit Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan
318.	C.318	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Murjani Sampit Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah
319.	C.319	Laboratorium Biomolekuler Universitas Sam Ratulangi Manado, Sulawesi Utara
320.	C.320	Laboratorium Rumah Sakit Mitra Keluarga Cikarang, Jawa Barat
321.	C.321	Laboratorium Kesehatan Daerah Indramayu, Jawa Barat
322.	C.322	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Caruban Madiun, Jawa Timur
323.	C.323	Laboratorium Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan Surabaya, Jawa Timur
324.	C.324	Laboratorium Rumah Sakit dr. Abdoer Rahem Kabupaten Situbondo, Jawa Timur
325.	C.325	Laboratorium Kesehatan Daerah Banyuwangi, Jawa Timur
326.	C.326	Laboratorium Rumah Sakit Mentari Kabupaten

No	Kode Lab.	Nama Laboratorium
		Tangerang, Banten
327.	C.327	Laboratorium Rumah Sakit Umum Bhakti Asih Kota Tangerang, Banten
328.	C.328	Laboratorium Pusat Riset Virologi dan Kanker Patobiologi (PRVKP) Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
329.	C.329	Laboratorium Rumah Sakit Angkatan Laut Jala Ammari Makassar, Sulawesi Selatan
330.	C.330	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Morotai, Maluku Utara
331.	C.331	Laboratorium PCR PT. Nusa Halmahera Minerals Gosowong Halmahera Utara, Maluku Utara
332.	C.332	Laboratorium Rumah Sakit Santa Maria Pekanbaru, Riau
333.	C.333	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Fatah Demak, Jawa Tengah
334.	C.334	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Bendan, Jawa Tengah
335.	C.335	Laboratorium Kesehatan Daerah Samarinda, Kalimantan Timur
336.	C.336	Laboratorium Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang, Sumatera Selatan
337.	C.337	Laboratorium Rumah Sakit Pertamina Plaju Palembang, Sumatera Selatan
338.	C.338	Laboratorium Biologi Molekuler Universitas Nusa Cendana Kupang, Nusa Tenggara Timur
339.	C.339	Laboratorium PCR Merasa Provinsi Sulawesi Barat
340.	C.340	Laboratorium <i>Biosafety Level</i> (BSL)-2 Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah
341.	C.341	Laboratorium Rumah Sakit Columbia Asia Semarang, Jawa Tengah
342.	C.342	Laboratorium Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Siswanto Lanud Adi Soemarmo, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah
343.	C.343	Laboratorium Rumah Sakit Awal Bros Batam, Provinsi

No	Kode Lab.	Nama Laboratorium
		Kepulauan Riau
344.	C.344	Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Jambi
345.	C.345	Laboratorium Indika <i>Solidarity</i> , Kalimantan Timur
346.	C.346	Laboratorium Siloam <i>Hospitals</i> Bali
347.	C.347	Laboratorium Rumah Sakit Daerah Mangusada Kabupaten Badung, Bali
348.	C.348	Laboratorium Klinik Diagnos, Bali
349.	C.349	Laboratorium Rumah Sakit Tentara Slamet Riyadi Surakarta, Jawa Tengah
350.	C.350	Laboratorium Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang, Kalimantan Timur
351.	C.351	Laboratorium Ciputra <i>Hospital Citra Garden City</i> , DKI Jakarta
352.	C.352	Laboratorium Parahita Surabaya, Jawa Timur
353.	C.353	Laboratorium Biogene Surabaya, Jawa Timur
354.	C.354	Laboratorium Pramita Surabaya, Jawa Timur
355.	C.355	Laboratorium Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang, Jawa Timur
356.	C.356	Laboratorium Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Efram Harsana Kabupaten Magetan, Jawa Timur
357.	C.357	Laboratorium Rumah Sakit Tk.III Baladhika Husada Kabupaten Jember, Jawa Timur
358.	C.358	Laboratorium Rumah Sakit Daerah Mardi Waluyo Kota Blitar, Jawa Timur
359.	C.359	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur
360.	C.360	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Mohamad Soewandhie, Jawa Timur
361.	C.361	Laboratorium Jababeka, Jawa Barat
362.	C.362	Laboratorium Rumah Sakit Pondok Indah Bintaro Jaya, Banten
363.	C.363	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Sanana Kabupaten Kepulauan Sula, Maluku Utara

No	Kode Lab.	Nama Laboratorium
364.	C.364	Laboratorium Rumah Sakit Sari Asih Ciledug, Provinsi Banten
365.	C.365	Laboratorium Rumah Sakit TNI AL Dr. Komang Makes Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara
366.	C.366	Laboratorium Trisensa (Gleneagles) Surabaya, Provinsi Jawa Timur
367.	C.367	Laboratorium Klinik Utama Rosela Indah, Provinsi DKI Jakarta
368.	C.368	Laboratorium Rumah Sakit dr. Abdul Radjak, Provinsi DKI Jakarta
369.	C.369	Laboratorium Rumah Sakit Tk. III dr. Sindhu Trisno Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah
370.	C.370	Laboratorium Rumah Sakit Tk. II Udayana, Provinsi Bali
371.	C.371	Laboratorium Rumah Sakit Siloam Kota Balikpapan, Kalimantan Timur
372.	C.372	Laboratorium Rumah Sakit Awal Bros Panam Pekanbaru, Provinsi Riau
373.	C.373	Laboratorium Helix Depok, Provinsi Jawa Barat
374.	C.374	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Sutrasno Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah
375.	C.375	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah RAA Soewondo Pati, Provinsi Jawa Tengah
376.	C.376	Laboratorium Rumah Sakit Advent Bandung, Provinsi Jawa Barat
377.	C.377	Laboratorium Cakra Medika Bekasi, Provinsi Jawa Barat
378.	C.378	Laboratorium Mandaya <i>Hospital</i> Karawang, Provinsi Jawa Barat
379.	C.379	Laboratorium Rumah Sakit Tk. II Kartika Husada Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat
380.	C.380	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah
381.	C.381	Laboratorium Rumah Sakit Umum Royal Prima Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara

No	Kode Lab.	Nama Laboratorium
382.	C.382	Laboratorium Rumah Sakit Metta Medika II Kota Sibolga, Provinsi Sumatera Utara
383.	C.383	Laboratorium Rumah Sakit Tk. II Dr. R. Soeharsono Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan
384.	C.384	Laboratorium Rumah Sakit Tk. II Ridwan Maureksa, Provinsi DKI Jakarta
385.	C.385	Laboratorium Rumah Sakit Firdaus Jakarta, Provinsi DKI Jakarta
386.	C.386	Laboratorium Klinik <i>Kyoai Medical Service</i> , Provinsi DKI Jakarta
387.	C.387	Laboratorium Rumah Sakit Islam Ahmad Yani Surabaya, Provinsi Jawa Timur
388.	C.388	Laboratorium Klinik Cito Indraprasta Semarang, Provinsi Jawa Tengah
389.	C.389	Laboratorium Rumah Sakit Siloam Ambon, Provinsi Maluku
390.	C.390	Laboratorium Rumah Sakit TNI Angkatan Darat Tk. IV Guntur Garut, Provinsi Jawa Barat
391.	C.391	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Gunungsitoli Kabupaten Nias, Provinsi Sumatera Utara
392.	C.392	Laboratorium Rumah Sakit Tentara Tk IV Pematang Siantar, Provinsi Sumatera Utara
393.	C.393	Laboratorium Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia, Provinsi DKI Jakarta
394.	C.394	Laboratorium Klinik Indosehat 2003, Provinsi DKI Jakarta
395.	C.395	Laboratorium Rumah Sakit Tk. III Dr. Soetarto Yogyakarta, Provinsi DI Yogyakarta
396.	C.396	Laboratorium Klinik Medilab Batam, Provinsi Kepulauan Riau
397.	C.397	Laboratorium Rumah Sakit Tk. IV Dr. Sumantri Pare Pare, Provinsi Sulawesi Selatan
398.	C.398	Laboratorium Rumah Sakit Tk. IV Iskandar Muda

No	Kode Lab.	Nama Laboratorium
		Lhokseumauwe, Provinsi Aceh
399.	C.399	Laboratorium Rumah Sakit Tk. II Iskandar Muda Banda Aceh, Provinsi Aceh
400.	C.400	Laboratorium Rumah Sakit Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang, Provinsi Jawa Tengah
401.	C.401	Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah
402.	C.402	Laboratorium Rumah Sakit Tk IV Wira Bhakti Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat
403.	C.403	Laboratorium Rumah Sakit Tk III Ciremai Cirebon, Provinsi Jawa Barat
404.	C.404	Laboratorium Rumah Sakit Tk. IV Dr. Bratanata Jambi, Provinsi Jambi
405.	C.405	Laboratorium Klinik Sakura Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat
406.	C.406	Laboratorium Econolab, Provinsi DKI Jakarta
407.	C.407	Laboratorium Klinik Tiara Medika Jakarta, Provinsi DKI Jakarta
408.	C.408	Laboratorium Rumah Sakit Islam Cempaka Putih, Provinsi DKI Jakarta
409.	C.409	Laboratorium Klinik Medilab Jakarta, Provinsi DKI Jakarta
410.	C.410	Laboratorium Klinik Pramita Jakarta, Provinsi DKI Jakarta
411.	C.411	Laboratorium Rumah Sakit Unipdu Medika Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur
412.	C.412	Laboratorium Rumah Sakit Muhammadiyah Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur
413.	C.413	Laboratorium Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur
414.	C.414	Laboratorium Rumah Sakit Islam Sakinah Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur
415.	C.415	Laboratorium Rumah Sakit Muhammadiyah Kabupaten

No	Kode Lab.	Nama Laboratorium
		Lumajang, Provinsi Jawa Timur
416.	C.416	Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Melawi, Provinsi Kalimantan Barat
417.	C.417	Laboratorium Klinik Citra Medika Center Surabaya, Provinsi Jawa Timur
418.	C.418	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Natuna, Provinsi Kepulauan Riau
419.	C.419	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Radja Ahmad Tabib Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau
420.	C.420	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Tarempa Anambas, Provinsi Kepulauan Riau
421.	C.421	Laboratorium Kesehatan Daerah Bantul (mobile PCR), Provinsi DI Yogyakarta
422.	C.422	Laboratorium PT. Intibios Yogyakarta, Provinsi DI Yogyakarta
423.	C.423	Laboratorium Rumah Sakit Tk. II Prof. dr. J.A. Latumeten Ambon, Provinsi Maluku
424.	C.424	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Buleleng, Provinsi Bali
425.	C.425	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Klungkung, Provinsi Bali
426.	C.426	Laboratorium Rumah Sakit Tk. II Marthen Indey Jayapura, Provinsi Papua
427.	C.427	Laboratorium Rumah Sakit Tk. IV Daan Mogot Tangerang, Provinsi Banten
428.	C.428	Laboratorium Rumah Sakit Tk. IV Kencana Serang, Provinsi Banten
429.	C.429	Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten
430.	C.430	Laboratorium Rumah Sakit Tk. II Robert Wolter Mongisidi Manado, Provinsi Sulawesi Utara
431.	C.431	Laboratorium Rumah Sakit Santa Elisabeth Batam, Provinsi Kepulauan Riau

No	Kode Lab.	Nama Laboratorium
432.	C.433	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan, Provinsi Riau
433.	C.434	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Cimacan Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat
434.	C.435	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Cicalengka Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat
435.	C.436	Laboratorium Rumah Sakit Siloam Lippo Cikarang, Provinsi Jawa Barat
436.	C.437	Laboratorium Pramita Bandung, Provinsi Jawa Barat
437.	C.438	Laboratorium Kimia Farma Bandung, Provinsi Jawa Barat
438.	C.439	Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat
439.	C.440	Laboratorium Klinik Juanson Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur
440.	C.441	Laboratorium Rumah Sakit Mitra Medika Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat
441.	C.442	Laboratorium <i>Mobile</i> BSL2 Pemerintah Daerah Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat
442.	C.443	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan
443.	C.444	Laboratorium Rumah Sakit Umum Ganesha, Provinsi Bali
444.	C.445	Laboratorium Klinik Utama Niki <i>Diagnostic Center</i> , Provinsi Bali
445.	C.446	Laboratorium Rumah Sakit Bukit Asam Medika Tanjung Enim Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan
446.	C.447	Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Brimob Depok, Provinsi Jawa Barat
447.	C.448	Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Tk II Sartika Asih Bandung, Provinsi Jawa Barat
448.	C.449	Laboratorium Rumah Sakit Mitra Keluarga Depok, Provinsi Jawa Barat
449.	C.450	Laboratorium Rumah Sakit Mitra Keluarga Cibubur,

No	Kode Lab.	Nama Laboratorium
		Provinsi Jawa Barat
450.	C.451	Laboratorium Rumah Sakit Mitra Keluarga Bintaro, Provinsi Banten
451.	C.452	Laboratorium Rumah Sakit Bethsaida Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten
452.	C.453	Laboratorium Rumah Sakit dr. Suyoto, Provinsi DKI Jakarta
453.	C.454	Laboratorium Rumah Sakit Islam Pondok Kopi, Provinsi DKI Jakarta
454.	C.455	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Tugu Koja, Provinsi DKI Jakarta
455.	C.456	Laboratorium Khusus <i>Speedlab</i> , Provinsi DKI Jakarta
456.	C.457	Laboratorium <i>Excellent Beneficial Diagnostic Center</i> (EBDC), Provinsi DKI Jakarta
457.	C.458	Laboratorium Rumah Sakit Syafira Pekanbaru, Provinsi Riau
458.	C.459	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar, Provinsi Bali
459.	C.460	Laboratorium Khusus PCR Intibios, Provinsi Lampung
460.	C.461	Laboratorium Rumah Sakit DKT TK IV 02.07.04, Provinsi Lampung
461.	C.462	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soehadi Prijonegoro Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah
462.	C.463	Laboratorium Rumah Sakit Santo Borromeus Bandung, Provinsi Jawa Barat
463.	C.464	Laboratorium Rumah Sakit Duta Medika Pratama Bogor, Provinsi Jawa Barat
464.	C.465	Laboratorium Rumah Sakit Permata Keluarga Jababeka Bekasi, Provinsi Jawa Barat
465.	C.466	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Arjawinangun Cirebon, Provinsi Jawa Barat
466.	C.467	Laboratorium Rumah Sakit Cinta Kasih Tzu Chi, DKI Jakarta

No	Kode Lab.	Nama Laboratorium
467.	C.468	Laboratorium Rumah Sakit Pantai Indah Kapuk, DKI Jakarta
468.	C.469	Laboratorium Rumah Sakit Royal Taruma, DKI Jakarta
469.	C.470	Laboratorium Rumah Sakit St. Carolus, DKI Jakarta
470.	C.471	Laboratorium Klinik Utama Taradita 48, DKI Jakarta
471.	C.472	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Djasamen Saragih, Provinsi Sumatera Utara
472.	C.473	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Dolok Sanggul Kabupaten Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara
473.	C.474	Laboratorium Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Medan, Provinsi Sumatera Utara
474.	C.475	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Sayidiman Magetan, Provinsi Jawa Timur
475.	C.476	Laboratorium Rumah Sakit Dian Harapan Jayapura, Provinsi Papua
476.	C.477	Laboratorium Rumah Sakit Ichsan Medical Centre (IMC) Bintaro, Provinsi Banten
477.	C.478	Laboratorium Klinik Prolab Kota Serang, Provinsi Banten
478.	C.479	Laboratorium Klinik Utama Dharma Sidhi, Provinsi Bali
479.	C.480	Laboratorium Rumah Sakit EMC Sentul, Provinsi Jawa Barat
480.	C.481	Laboratorium Rumah Sakit Mitra Keluarga Bekasi, Provinsi Jawa Barat
481.	C.482	Laboratorium Rumah Sakit Tk. IV Cijantung Kesdam Jaya, DKI Jakarta
482.	C.483	Laboratorium Rumah Sakit Premier Jatinegara, DKI Jakarta
483.	C.484	Laboratorium PCR Bumame, DKI Jakarta
484.	C.485	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Sejiran Setason Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Bangka Belitung
485.	C.486	Laboratorium Rumah Sakit PKU Muhammadiyah

No	Kode Lab.	Nama Laboratorium
		Yogyakarta, DI Yogyakarta
486.	C.487	Balai Laboratorium Kesehatan dan Kalibrasi Yogyakarta, DI Yogyakarta
487.	C.488	Laboratorium Rumah Sakit Antam Nikel Pomalaa Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara
488.	C.489	Laboratorium Rumah Sakit Tk. IV Dr. R. Ismoyo Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara
489.	C.490	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Konawe Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara
490.	C.491	Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah
491.	C.492	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara
492.	C.493	Laboratorium Rumah Sakit Columbia Asia Medan, Provinsi Sumatera Utara
493.	C.494	Laboratorium Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
494.	C.495	Laboratorium Rumah Sakit Immanuel Bandung, Provinsi Jawa Barat
495.	C.496	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang, Provinsi Banten
496.	C.497	Laboratorium Rumah Sakit Angkatan Laut Ilyas Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara
497.	C.498	Laboratorium Rumah Sakit Badan Pengusahaan (RSBP) Batam, Provinsi Kepulauan Riau
498.	C.499	Laboratorium Biomed Kota Serang, Provinsi Banten
499.	C.500	Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah
500.	C.501	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Karangasem, Provinsi Bali
501.	C.502	Laboratorium Rumah Sakit Tk. III 03.07.02 Salak Bogor, Provinsi Jawa Barat
502.	C.503	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Nganjuk,

No	Kode Lab.	Nama Laboratorium
		Provinsi Jawa Timur
503.	C.504	Laboratorium Rumah Sakit Umum Haji Surabaya, Provinsi Jawa Timur
504.	C.505	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedono Madiun, Provinsi Jawa Timur
505.	C.506	Laboratorium Rumah Sakit Citra Husada Jember, Provinsi Jawa Timur
506.	C.507	Laboratorium RS Wava Husada Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur
507.	C.508	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan, Provinsi Jawa Timur
508.	C.509	Laboratorium Eka Hospital Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten
509.	C.510	Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
510.	C.511	Laboratorium K-Lab, DKI Jakarta
511.	C.512	Laboratorium Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah
512.	C.513	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah KRT Setjonegoro Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah
513.	C.514	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah
514.	C.515	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Banjar Kota Banjar, Provinsi Jawa Barat
515.	C.516	Laboratorium Intibios Bandung, Provinsi Jawa Barat
516.	C.517	Laboratorium Intibios Sentul, Provinsi Jawa Barat
517.	C.518	Laboratorium Intibios Karawang, Provinsi Jawa Barat
518.	C.519	Laboratorium Prodia <i>Occupational Health Center</i> (OHC Cikarang, Provinsi Jawa Barat
519.	C.520	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Karawang, Provinsi Jawa Barat
520.	C.521	Laboratorium Rumah Sakit Omni Pekayon Bekasi, Provinsi Jawa Barat

No	Kode Lab.	Nama Laboratorium
521.	C.522	Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat
522.	C.523	Laboratorium Rumah Sakit St. Carolus Summarecon, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten
523.	C.524	Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Semarang, Provinsi Jawa Tengah
524.	C.525	Laboratorium Khusus Swabaja, DKI Jakarta
525.	C.526	Laboratorium Klinik Utama Pramita Cabang Ragunan, DKI Jakarta
526.	C.527	Laboratorium Klinik Utama Satria Medika, DKI Jakarta
527.	C.528	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Leuwiliang, Provinsi Jawa Barat
528.	C.529	Laboratorium Intibios Cirebon, Provinsi Jawa Barat
529.	C.530	Laboratorium Rumah Sakit Bina Husada Cibinong, Provinsi Jawa Barat
530.	C.531	Laboratorium Rumah Sakit Ananda Bekasi, Provinsi Jawa Barat
531.	C.532	Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Jambi, Provinsi Jambi
532.	C.533	Laboratorium Rumah Sakit Anugerah Bunda Khatulistiwa Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat
533.	C.534	Laboratorium Klinik Citrama Kabupaten Tangerang Provinsi Banten
534.	C.535	Laboratorium BSL2 Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara
535.	C.536	Laboratorium Rumah Sakit Angkatan Udara dr. M. Hassan Toto Bogor, Provinsi Jawa Barat
536.	C.537	Laboratorium Rumah Sakit Tiara Bekasi, Provinsi Jawa Barat
537.	C.538	Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Setukpa Lemdikpol Sukabumi, Provinsi Jawa Barat
538.	C.539	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Sayang Cianjur, Provinsi Jawa Barat

No	Kode Lab.	Nama Laboratorium
539.	C.540	Laboratorium Farmalab Bekasi, Provinsi Jawa Barat
540.	C.541	Laboratorium Rumah Sakit Sumber Kasih Cirebon, Provinsi Jawa Barat
541.	C.542	Laboratorium HI LAB Yogyakarta, DI Yogyakarta
542.	C.543	Laboratorium Rumah Sakit JIH Yogyakarta, DI Yogyakarta
543.	C.544	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kabanjahe Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara
544.	C.545	Laboratorium Dinkes Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara
545.	C.546	Laboratorium Klinik Medika Prakarsa, DKI Jakarta
546.	C.547	Laboratorium Karunia <i>Medical Clinic</i> Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur
547.	C.548	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai, Provinsi Riau
548.	C.549	Laboratorium Rumkitban 01.08.03 Batam, Provinsi Kepulauan Riau
549.	C.550	Laboratorium <i>Mobile</i> BSL2 Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat
550.	C.551	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Temanggung, Provinsi Jawa Tengah
551.	C.552	Laboratorium <i>Mobile</i> Rumah Sakit Umum Daerah Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah
552.	C.553	Laboratorium Klinik Utama Biofarma, Provinsi Jawa Barat
553.	C.554	Laboratorium Rumah Sakit Fatima Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat
554.	C.555	Laboratorium Pramita Yogyakarta, DI Yogyakarta
555.	C.556	Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Pekanbaru, Provinsi Riau
556.	C.557	Laboratorium Rumah Sakit Metropolitan Medical Center (MMC), DKI Jakarta
557.	C.558	Laboratorium Rumah Sakit Pengayoman Cipinang, DKI

No	Kode Lab.	Nama Laboratorium
		Jakarta
558.	C.559	Laboratorium Rumah Sakit Tebet, DKI Jakarta
559.	C.560	Laboratorium Klinik CITO Jakarta, DKI Jakarta
560.	C.561	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Fakfak, Provinsi Papua Barat
561.	C.562	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kota Depok, Provinsi Jawa Barat
562.	C.563	Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Medan, Provinsi Sumatera Utara
563.	C.564	Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Jambi, Provinsi Jambi
564.	C.565	Laboratorium Klinik Anugerah Ibu Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara
565.	C.566	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Majalaya Bandung, Provinsi Jawa Barat
566.	C.567	Laboratorium Rumah Sakit Al Islam Bandung, Provinsi Jawa Barat
567.	C.568	Laboratorium Klinik Permata Husada Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur
568.	C.569	Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Sukabumi, Provinsi Jawa Barat
569.	C.570	Laboratorium Rumah Sakit Mitra Plumbon Cirebon, Provinsi Jawa Barat
570.	C.571	Laboratorium Naraya <i>Medical Center</i> Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat
571.	C.572	Laboratorium Rumah Sakit Juwita Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat
572.	C.573	Laboratorium Rumah Sakit Siloam Bogor, Provinsi Jawa Barat
573.	C.574	Laboratorium Rumah Sakit TNI AL dr. Fx. Suhardjo Ambon, Provinsi Maluku
574.	C.575	Laboratorium Klinik Quantum Sarana Medik Denpasar, Provinsi Bali

No	Kode Lab.	Nama Laboratorium
575.	C.576	Laboratorium Klinik Utama Prodia Denpasar, Provinsi Bali
576.	C.577	Laboratorium Kesehatan Daerah Magetan (<i>mobile PCR</i>), Provinsi Jawa Timur
577.	C.578	Laboratorium <i>Mobile</i> Rumah Sakit Umum Daerah Bung Karno Surakarta, Provinsi Jawa Tengah
578.	C.579	Laboratorium <i>Mobile</i> RT-PCR Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung
579.	C.580	Laboratorium <i>Mobile</i> PT Lampung Jasa Utama, Provinsi Lampung
580.	C.581	Laboratorium Rumah Sakit Imanuel Way Halim Bandar Lampung, Provinsi Lampung
581.	C.582	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Alimuddin Umar, Provinsi Lampung
582.	C.583	Laboratorium Klinik Galaxy, Provinsi Jawa Barat
583.	C.584	Laboratorium Kabupaten Janeponto, Provinsi Sulawesi Selatan
584.	C.585	Laboratorium Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan
585.	C.586	Laboratorium Dinas Kesehatan Prop II Sulsel, Provinsi Sulawesi Selatan
586.	C.587	Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Tk III Jayapura, Provinsi Papua
587.	C.588	Laboratorium Bogor Senior <i>Hospital</i> , Provinsi Jawa Barat
588.	C.589	Laboratorium Rumah Sakit Umum Melinda 2 Bandung, Provinsi Jawa Barat
589.	C.590	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Yowari Jayapura, Provinsi Papua
590.	C.591	Laboratorium Kimia Farma Semarang, Provinsi Jawa Tengah
591.	C.592	Laboratorium Kimia Farma Medan, Provinsi Sumatera Utara
592.	C.593	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah 45 Kuningan,

No	Kode Lab.	Nama Laboratorium
		Provinsi Jawa Barat
593.	C.594	Laboratorium Santosa <i>Hospital</i> Bandung <i>Central</i> , Provinsi Jawa Barat
594.	C.595	Laboratorium Rumah Sakit TNI AU dr. M. Salamun Bandung, Provinsi Jawa Barat
595.	C.596	Laboratorium Klinik Pertama Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat
596.	C.597	Laboratorium Rumah Sakit Santo Yusup Bandung, Provinsi Jawa Barat
597.	C.598	Laboratorium Rumah Sakit Karisma Cimareme Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat
598.	C.599	Laboratorium UPT Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan
599.	C.600	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Tais Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu
600.	C.601	Laboratorium Rumah Sakit Provita Jayapura, Provinsi Papua
601.	C.602	Laboratorium Rumah Sakit Islam Kendal, Provinsi Jawa Tengah
602.	C.603	Laboratorium Kesehatan Kota Pangkal Pinang, Provinsi Bangka Belitung
603.	C.604	Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu, Provinsi Bengkulu
604.	C.605	Laboratorium Rumah Sakit Daerah Madani Kota Pekanbaru, Provinsi Riau
605.	C.606	Laboratorium Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta, DI Yogyakarta
606.	C.607	Laboratorium Intibios Semarang, Provinsi Jawa Tengah
607.	C.608	Laboratorium Rumah Sakit KIA Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat
608.	C.609	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Biak, Provinsi Papua
609.	C.610	Laboratorium Rumah Sakit Umum Adhyaksa, DKI

No	Kode Lab.	Nama Laboratorium
		Jakarta
610.	C.611	Laboratorium Klinik Permata Indah, DKI Jakarta
611.	C.612	Laboratorium Khusus Fastlab, DKI Jakarta
612.	C.613	Laboratorium Klinik Bioprima, DKI Jakarta
613.	C.614	Laboratorium Khusus Swab Aja Cilandak, DKI Jakarta
614.	C.615	Laboratorium Khusus <i>Quick Test</i> , DKI Jakarta
615.	C.616	Laboratorium Rumah Sakit Ilanur Tangerang, Provinsi Banten
616.	C.617	Laboratorium Bio-Lab <i>Diagnostic Centre</i> Banda Aceh, Provinsi Aceh
617.	C.618	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Cilegon, Provinsi Banten
618.	C.619	Laboratorium Bergerak BSL-2 Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah
619.	C.620	Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Anton Soedjarwo Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat
620.	C.621	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan
621.	C.622	Laboratorium Rumah Sakit Darurat Covid-19 Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan
622.	C.623	Laboratorium Klinik Sekata <i>Medical Center</i> Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur
623.	C.624	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara
624.	C.625	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bau Bau, Provinsi Sulawesi Tenggara
625.	C.626	Laboratorium Rumah Sakit Umum Mitra Medika Amplas Medan, Provinsi Sumatera Utara
626.	C.627	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R. Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur
627.	C.628	Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Lumajang, Provinsi Jawa Timur
628.	C.629	Laboratorium Rumah Sakit Mitra Keluarga Waru

No	Kode Lab.	Nama Laboratorium
		Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur
629.	C.630	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo Madiun, Provinsi Jawa Timur
630.	C.631	Laboratorium Rumah Sakit Panti Nirmala Malang, Provinsi Jawa Timur
631.	C.632	Laboratorium Rumah Sakit Benyamin Guluh Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara
632.	C.633	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Praya, Provinsi Nusa Tenggara Barat
633.	C.634	Laboratorium Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Dody Sardjoto Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan
634.	C.635	Laboratorium Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sitanala Tangerang, Provinsi Banten
635.	C.636	Laboratorium Rumah Sakit Tk. III Wirasakti Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur
636.	C.637	Laboratorium Rumah Sakit TNI Angkatan Laut Samuel Johanes Moeda Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur
637.	C.638	Laboratorium Pramita Magelang, Provinsi Jawa Tengah
638.	C.639	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah
639.	C.640	Laboratorium Rumah Sakit Indriati Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah
640.	C.641	Laboratorium Bergerak BSL2 Rumah Sakit Umum Daerah Batubara, Provinsi Sumatera Utara
641.	C.642	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau
642.	C.643	Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Kepolisian Daerah Batam, Provinsi Kepulauan Riau
643.	C.644	Laboratorium Rumah Sakit Grha MM2100 Bekasi, Provinsi Jawa Barat
644.	C.645	Laboratorium Klinik Utama Liderlab Bekasi, Provinsi Jawa Barat

No	Kode Lab.	Nama Laboratorium
645.	C.646	Laboratorium Klinik Medic Inc Depok, Provinsi Jawa Barat
646.	C.647	Laboratorium Brawijaya <i>Hospital</i> Depok, Provinsi Jawa Barat
647.	C.648	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Thaha Saifuddin, Provinsi Jambi
648.	C.649	Laboratorium Rumah Sakit Murni Teguh, DKI Jakarta
649.	C.650	Laboratorium Khusus Briotest Medika Prima, DKI Jakarta
650.	C.651	Laboratorium Klinik <i>Arrahmah Medical Center</i> , DKI Jakarta
651.	C.652	Laboratorium Rumah Sakit Columbia Asia Jakarta, DKI Jakarta
652.	C.653	Laboratorium Khusus Bandung <i>Scientific Technical</i> Indonesia, DKI Jakarta
653.	C.654	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Sumedang, Provinsi Jawa Barat
654.	C.655	Laboratorium Klinik Sutra Medika Medical Center Simalungun
655.	C.656	Laboratorium Aulia <i>Hospital</i> Pekanbaru, Provinsi Riau
656.	C.657	Laboratorium Kimia Farma Hasanuddin Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan
657.	C.658	Laboratorium Klinik Jemadi Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara
658.	C.659	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Padang Sidempuan, Provinsi Sumatera Utara
659.	C.660	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Anugerah Tomohon, Provinsi Sulawesi Utara
660.	C.661	Laboratorium Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura, DKI Jakarta
661.	C.662	Laboratorium Klinik Platinum Diagnostik, DKI Jakarta
662.	C.663	Laboratorium Klinik dr. Sander B, DKI Jakarta
663.	C.664	Laboratorium Khusus SmartcoLab, DKI Jakarta
664.	C.665	Laboratorium Rumah Sakit Karang Tengah Medika Kota

No	Kode Lab.	Nama Laboratorium
		Tangerang, Provinsi Banten
665.	C.666	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kaimana, Provinsi Papua Barat
666.	C.667	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Majalengka, Provinsi Jawa Barat
667.	C.668	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah R Syamsudin SH Kota Sukabumi, Provinsi Jawa Barat
668.	C.669	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Aziz Singkawang, Provinsi Kalimantan Barat
669.	C.670	Laboratorium Klinik ALLICA Tangerang, Provinsi Banten
670.	C.671	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kota Langsa, Provinsi Aceh
671.	C.672	Laboratorium Klinik Pramita Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur
672.	C.673	Laboratorium Rumah Sakit St.Elisabeth Semarang, Provinsi Jawa Tengah
673.	C.674	Laboratorium Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong, Provinsi Jawa Tengah
674.	C.675	Laboratorium Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah
675.	C.676	Laboratorium Rumah Sakit Kartika Kasih Sukabumi, Provinsi Jawa Barat
676.	C.677	Laboratorium Rumah Sakit Permata Cirebon, Provinsi Jawa Barat
677.	C.678	Laboratorium Rumah Sakit Jiwa Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat
678.	C.679	Laboratorium Klinik Utama Patria Lestari Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan
679.	C.680	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Cileungsi, Provinsi Jawa Barat
680.	C.681	Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat
681.	C.682	Laboratorium Rumah Sakit Sumber Waras Cirebon,

No	Kode Lab.	Nama Laboratorium
		Provinsi Jawa Barat
682.	C.683	Laboratorium Rumah Sakit Dinda Tangerang, Provinsi Banten
683.	C.684	Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Bontang, Provinsi Kalimantan Timur
684.	C.685	Laboratorium Klinik Utama Insani <i>Medical Center</i> , DKI Jakarta
685.	C.686	Laboratorium Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang, Provinsi Jawa Tengah
686.	C.687	Laboratorium Klinik Utama Rawat Inap Esensia Semarang, Provinsi Jawa Tengah
687.	C.688	Laboratorium lapangan Kilisuci dengan Pengampu Rumah Sakit Umum Daerah Gambiran Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur
688.	C.689	Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur
689.	C.690	Laboratorium Rumah Sakit Marinir EWA Pangalila Surabaya, Provinsi Jawa Timur
690.	C.691	Laboratorium Klinik SIMA Kota Malang, Provinsi Jawa Timur
691.	C.692	Laboratorium Rumah Sakit dr. H. Moh Anwar Surabaya, Provinsi Jawa Timur
692.	C.693	Laboratorium Intibios Juanda Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur
693.	C.694	Laboratorium Rumah Sakit Tk. III dr. Reksodiwiryo Padang, Provinsi Sumatera Barat
694.	C.695	Laboratorium Balai Besar POM Jayapura
695.	C.696	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kudungga Sangatta Kutai Timur
696.	C.697	Laboratorium Rumah Sakit JIH Solo
697.	C.698	Laboratorium Rumah Sakit Cendana Jakarta
698.	C.699	Laboratorium Khusus Mylab
699.	C.700	Laboratorium Rumah Sakit Umum Fastabiq Sehat PKU

No	Kode Lab.	Nama Laboratorium
		Muhamadiyah Pati
700.	C.701	Laboratorium Klinik Umum Pratama Kimia Farma Denpasar
701.	C.702	Laboratorium Rumah Sakit Ananda Babelan Bekasi
702.	C.703	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Ciawi
703.	C.704	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Palembang Bari
704.	C.705	Laboratorium UPT Labkesda Kabupaten Ngawi
705.	C.706	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kota Madiun
706.	C.707	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Pamengpeuk
707.	C.708	Laboratorium Klinik Yuliarpan Medika Bekasi
708.	C.709	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Tipe D Jatisampurna
709.	C.710	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kesehatan Kerja Kab Bandung
710.	C.711	Laboratorium Rumah Sakit Bhakti Kartini Bekasi Timur
711.	C.712	Laboratorium Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Muhammad Sutomo Kubu Raya
712.	C.713	Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Kupang
713.	C.714	Laboratorium Rumah Sakit Siloam Kupang
714.	C.715	Laboratorium Klinik PT. Wanatiara Persada Pulau Obi Kabupaten Halmahera Selatan
715.	C.716	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Jayapura
716.	C.717	Laboratorium UPTD Labkes Provinsi Nusa Tenggara Timur
717.	C.718	Laboratorium Rumah Sakit Bina Sehat Mandiri
718.	C.719	Laboratorium Hamera Kelapa Gading
719.	C.720	Laboratorium Klinik Utama Husada Setia
720.	C.721	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Agoesdjam Kabupaten Ketapang
721.	C.722	Laboratorium Klinik Prima Ketapang Pontianak
722.	C.723	Laboratorium ODHEA2 Sintang
723.	C.724	Laboratorium Klinik PT. WHW Alumina Refinery Ketapang

No	Kode Lab.	Nama Laboratorium
724.	C.725	Laboratorium Rumah Sakit Umum Payangan Kabupaten Gianyar
725.	C.726	Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar
726.	C.727	Laboratorium Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
727.	C.728	Laboratorium Rumah Sakit Mitra Masyarakat Kabupaten Mimika
728.	C.729	Laboratorium Klinik Ibu dan Anak Restu Makassar
729.	C.730	Laboratorium Rumah Sakit Umum Pusat M. Djamil Padang
730.	C.731	Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Tk III Padang
731.	C.732	Laboratorium Rumah Sakit Permata Cibubur
732.	C.733	Laboratorium Klinik Pratama Bio Fit Bandung
733.	C.734	Laboratorium Rumah Sakit Mitra Medika Narom Kab Bekasi
734.	C.735	Laboratorium Healthway Indonesia
735.	C.736	Laboratorium Rumah Sakit Bhayangkara Tk. IV Polda
736.	C.737	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Teluk Wondama
737.	C.738	Laboratorium Rumah Sakit Lawang Medika Kabupaten Malang
738.	C.739	Laboratorium Rumah Sakit Semen Gresik
739.	C.740	Laboratorium Rumah Sakit Surabaya Medical Service (Maspion Center)
740.	C.741	Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Jampang Kulon Kabupaten Sukabumi
741.	C.742	Laboratorium Klinik Kesehatan Universitas Padjajaran
742.	C.743	Laboratorium RS dr. H. Marzoeke Mahdi Bogor

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BUDI G. SADIKIN

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan,



Sundoyo, SH, MKM, M.Hum
NIP 196504081988031002